



BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

LAPORAN TAHUNAN BADAN PPSDMP TAHUN 2022

KEMENTERIAN PERTANIAN JAKARTA 2022

KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian tahun 2022 disusun sebagai pertanggungjawaban sesuai dengan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2022, yang dijabarkan dalam Visi, Misi, Tujuan serta Sasaran Program dan kegiatan sebagai wujud implementasi pelaksanaan Rencana Pembangunan



Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang dijabarkan dalam Rencana Strategis Kementerian Pertanian dan Rencana Strategis Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.

Laporan ini menyajikan rangkuman capaian kegiatan Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian vang telah dilaksanakan periode 1 Januari s/d 31 Desember Tahun 2022. Laporan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Tahunan Manusia Pertanian tahun 2022 diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan Badan PPSDMP pada tahun mendatang.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dengan baik dan mendukung pencapaian Badan PPSDMP selama ini.

Jakarta, Februari 2023 Kepala Badan PPSDMP

Prof. Dr. Ir. Ded Nursyamsi, M.Agr NIP. 1964062311989031002

DAFTAR ISI

			Halaman
Kata Pengai	ntar		i
Daftar Isi			ii
Daftar Tabe	l		iii
Daftar Grafil			iv
Daftar Gaml	oar		V
BAB I.		DAHULUAN	1
BAB II.	ORG	ANISASI DAN SUMBERDAYA MANUSIA	3
	2.1	Dasar Hukum dan Organisasi	3
	2.2	Keragaan Sumberdaya Manusia	20
BAB III.	REN(CANA PROGRAM KEĞIATAN	25
	3.1	Visi dan Misi	25
	3.2	Tujuan	25
	3.3	Sasaran	27
	3.4	Program	28
	3.5	Arah Kebijakan	28
	3.6	Program Kegiatan Utama BPPSDMP	29
BAB IV.	KINE	RJA PENGELOLAAN ANGGARAN	31
	4.1	Pagu Anggaran Badan PPSDMP Tahun 2022	31
	4.2	Realisasi Anggaran Badan PPSDMP Tahun 2022	32
	4.3	Realisasi Anggaran Kegiatan Per Kewenangan Badan PPSDMP Tahun 2022	36
	4.4	Realisasi Anggaran Kewenangan Badan PPSDMP Tahun 2022	37
	4.5	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Badan PPSDMP Tahun 2022	37
	4.6	Realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pelatihan Pertanian Tahun 2022	39
	4.7	Realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pendidikan Tinggi dan Menengah Pertanian Tahun 2022	40
	4.8	Realisasi Satker Dekonsentrasi Tahun 2022	41
	4.9	Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Tahun 2022	44
BAB V.	CAPA	AIAN PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN	52
	5.1	Capaian Fisik per Output Tahun Kegiatan Tahun 2022	52
	5.2	Capaian Program Kegiatan Badan PPSDMP Tahun 2022	56
	5.3	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan PPSDMP	
		Tahun 2022	82
BAB VI.		STASI DAN PENGHARGAAN BADAN PPSDMP TAHUN	92
BAB VII	PEN	JTUP	109

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Pagu Anggaran Badan PPSDMP berdasarkan Kegiatan Utama	
	Tahun 2022	31
Tabel 2	Realisasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Utama Badan PPSDMP 2022	33
Tabel 3	Pagu Dan Realisasi Kegiatan Per Kewenangan Badan	36
Tabel 5	PPSDMP tahun 2022	
Tabel 4	Pagu Dan Realisasi Kewenangan Badan PPSDMP tahun 2022	37
Tabel 5	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Badan PPSDMP 2022	38
Tabel 6	Realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pelatihan Pertanian Tahun 2022	39
Tabel 7	Realisasi Satker UPT Pendidikan Tinggi dan Menengah Pertanian Tahun 2022	40
Tabel 8	Realisasi Satker Dekonsentrasi Tahun 2022	41
Tabel 9	Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Penguatan	44
	Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Tahun 2022	
Tabel 10	Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Penguatan	46
T-1-144	Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Tahun 2022	40
Tabel 11	Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian Tahun 2022	48
Tabel 12	Realisasi Anggaran Per Output Pada Dukungan Manajemen	50
	dan Dukungan Teknis Lainnya Badan PPSDMP Tahun 2022	
Tabel 13	Persentase capaian fisik output kegiatan Penguatan	52
	Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian tahun 2022	
Tabel 14	Persentase capaian fisik output kegiatan Penguatan	53
	Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian tahun 2022	
Tabel 15	Persentase capaian fisik output kegiatan Penguatan	54
	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian tahun 2022	
Tabel 16	Persentase capaian fisik output kegiatan kegiatan Dukungan	56
	Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan	
	dan Pengembangan SDM Pertanian tahun 2022	
Tabel 17	Capaian Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial Badan PPSDMP tahun 2022	57
Tabel 18	Capaian Penguatan Peran dan fungsi BPP Komando Strategis	61
	Pembangunan Pertanian (Konstratani) Badan PPSDMP 2022	
Tabel 19	Capaian Peningkatan Kelembagaan Ékonomi Tahun 2022	69
Tabel 20	Capaian Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Badan PPSDMP	
	Tahun 2022	69
Tabel 21	Capaian Program PHLN-IPDMIP Tahun 2022	71
Tabel 22	Capaian Program PHLN-SIMURP Tahun 2022	72
Tabel 23	Capaian Program PHLN-READSI Tahun 2022	75
Tabel 24	Capaian Program PHLN-YESS) Tahun 2022	78
Tabel 25	Capaian kinerja Badan PPSDMP tahun 2022	83

DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 1	Persentase Pegawai Badan PPSDMP Menurut Golongan Tahun 2022	21
Grafik 2	Persentase Pegawai Badan PPSDMP Menurut Pendidikan Tahun 2022	22
Grafik 3	Persentase Pagu Anggaran Badan PPSDMP Berdasarkan	32
Grafik 4	Kegiatan Utama Tahun 2022 Realisasi Anggaran Satker Kantor Pusat Badan PPSDMP Tahun	34
Grafik 5	Persentase Realisasi Pagu Anggaran Badan PPSDMP	34
Grafik 6	Berdasarkan Kegiatan Utama Tahun 2022 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Badan PPSDMP Tahun	38
Grafik 7	Persentase realisasi anggaran per output pada kegiatan	46
Grafik 8	penguatan penyelenggaraan pelatihan pertanian tahun 2022 Persentase realisasi anggaran per output pada kegiatan penguatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian tahun 2022	47
Grafik 9	Persentase realisasi anggaran per output pada kegiatan penguatan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi tahun 2022	49
Grafik 10	Persentase realisasi anggaran per output pada dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan Penyuluhan	51
Grafik 11	dan Pengembangan SDM Pertanian tahun 2022 Target dan Realisasi Kinerja Badan PPSDMP tahun 2022	84

DAFTAR GAMBAR

		Halama
Gambar 1	Struktur Organisasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2022	4
Gambar 2	Pelantikan Dan Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan Administrator, Pengawas Dan Pejabat Fungsional Lingkup	•
Gambar 3	BPPSDMP Tahun 2022Rapat Pimpinan (RAPIM-B) Lingkup Badan PPSDMP Di	24
	Bandung Tanggal 09-11 Oktober 2022	35
Gambar 4	Penerima Manfaat Hibah Kompetitif Program Yess Tahun 2022	55
Gambar 5	Capaian Manfaat KUR Tahun 2022	58
Gambar 6	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama TANI AKUR Dengan 9 (Sembilan) Lembaga Keuangan, Di Bumi Perkemahan Ragunan Rekarta, Tanggal 28 20 Agustus 2022	5 0
Gambar 7	Jakarta, Tanggal 28-30 Agustus 2022 Talkshow TANI AKUR di Polbangtan Bogor, Tanggal 13	58 59
Garribar 7	September 2022	33
Gambar 8	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama TANI AKUR Di Sulawesi Selatan Tanggal 07 Oktober 2022	59
Gambar 9	Sosialisasi TANI AKUR di Kalimantan Selatan, Tanggal 23-25	33
	September 2022	60
Gambar 10	Workshop TANI AKUR di Jakarta, Tanggal 12 September 2022	60
Gambar 11	Pelatihan Pertanian Mendukung Food Estate Tahun 2022	62
Gambar 12	Pembangunan/Renovasi BPP didukung Dana Alokasi Khusus	
	(DAK) Fisik Tahun 2022	62
Gambar 13	Pembangunan TEFA Kopi Menggunakan Dana Surat Berharga	00
Gambar 14	Syariah Negara (SBSN) Tahun 2022	63
Gambai 14	Tahun 2022	64
Gambar 15	Capaian <i>Training of Trainers</i> (TOT) Dan Pelatihan Sejuta Petani	04
	Dan Penyuluh Tahun 2022	64
Gambar 16	Kegiatan Pelatihan Sejuta Petani Dan Penyuluh Lingkup Badan	
	PPSDMP Tahun 2022	65
Gambar 17	Kegiatan Training of Trainers (TOT) Bagi Widyaiswara, Dosen,	
	Guru dan Penyuluh Pertanian Lingkup Badan PPSDMP Tahun	0.5
Gambar 18	2022Ngobrol Asyik Penyuluhan Pertanian (Ngobras) Badan PPSDMP	65 66
Gairibai 10	Tahun 2022	66
Gambar 19	Kegiatan Mentan Sapa Petani dan Penyuluh (MSPP) Tahun	
	2022	66
Gambar 20	Dukungan Sarpras Ngobras On The Spot Mobile Tahun 2022	67
Gambar 21	Kegiatan Genta Organik Badan PPSDMP Tahun 2022	68
Gambar 22	Demonstrasi Farming (DEMFARM) di Lokasi IPDMIP Penerapan	
	Teknologi Pertanian Terpadu Sensitif Nutrisi Berbasis Closed	_,
Combos 22	Loop, Tahun 2022	71
Gambar 23	Kegiatan Demplot <i>Climate Smart Agriculture</i> (CSA) Dilokasi SIMURP Tahun 2022	73
Gambar 24	Kegiatan Climate Smart Agriculture (CSA) Scalling UP dilokasi	13
Carribar 24	SIMURP Tahun 2022	73

Gambar	25	Fasilitasi Bantuan Operasional Pengolahan dan Pemasaran Industri Rumah Tangga Hasil Pertanian/ KWT di Lokasi SIMURP (10 Provinsi, 24 Kabupaten, 117 BPP, 117 KWT) Tahun 2022	74
Gambar	26	Kegiatan Pemagangan Program YESS Tahun 2022	78
Gambar		Kegiatan Persiapan Dan Penguatan Wirausaha Pertanian	. •
		Program YESS Tahun 2022	79
Gambar	28	Kegiatan Mendukung Literasi Keuangan Serta Kemampuan	
		Peserta Dalam Mengakses Layanan Keuangan Program YESS	
		Tahun 2022	79
Gambar	-	Platform digital Program YESS Tahun 2022	80
Gambar	30	Sarasehan Bisnis Young Ambassador Program YESS Di	
		Provinsi Riau Tanggal 01-02 oktober 2022	80
Gambar		Kegiatan Program YESS Badan PPSDMP Tahun 2022	81
Gambar		YouTube Series Renjana Badan PPSDMP Tahun 2022	86
Gambar	33	Penyebarluasan Informasi Dan Materi Penyuluhan Melalui Media	
		Cetak (Tabloid Sinar Tani, Majalah Swadaya, Dan Majalah Pilar)	
		di Badan PPSDMP Tahun 2022	86
Gambar	34	Kegiatan Bertani On Cloud (BOC) di UPT Pelatihan Lingkup	
		Badan PPSDMP Tahun 2022	88
Gambar	35	Penghargaan MURI Kepada Menteri Pertanian Atas Rekor Serial	
		Pelatihan Petani Dan Penyuluh Peserta Terbanyak Tahun	
		2022	92
Gambar	36	Penghargaan MURI Sebagai Unit Penyelenggaran Pelatihan	
		Sejuta Petani Milenial Kepada Badan PPSDMP, Sekretariat	
		Badan, Pusat Penyuluhan Pertanian, Pusat Pelatihan Pertanian	
		dan Pusat Pendidikan Pertanian Tahun 2022	93
Gambar	37	Penghargaan MURI Sebagai Unit Penyelenggaran Pelatihan	
		Sejuta Petani milenial Kepada UPT Pendidikan Lingkup Badan	00
•	00	PPSDMP Tahun 2022	93
Gambar	38	Penghargaan MURI Sebagai Unit Penyelenggaran Pelatihan	
		Sejuta Petani Milenial Kepada UPT Pendidikan Lingkup Badan	0.4
01	00	PPSDMP Tahun 2022	94
Gambar	39	Penghargaan Abdi Bakti Tani Kepada Unit Kerja Pelayanan	0.4
01	40	Publik Berprestasi Utama Tahun 2022	94
Gambar	40	Penghargaan Abdi Bakti Tani Kepada Unit Pelayanan Public	0.5
Cambar	44	Berprestasi Madya Tahun 2022	95
Gambar		Penghargaan P4S Inovatif Tahun 2022	95
Gambar		Penghargaan Petani Milenial Inovatif Tahun 2022	96
Gambar	43	Penghargaan Widyaiswara Terbaik Nasional Peringkat I Dari	00
Cambar	4.4	Lembaga Administrasi Negara (LAN) Tahun 2022	96
Gambar	44	Penghargaan Perpustakaan Dengan Akreditasi A Kepada	07
Cambar	4.5	Badan PPSDMP Tahun 2022	97
Gambar	45	Penghargaan Kepada Kepala Badan PPSDMP Profesor Dr.Ir.	
		Dedi Nursyamsi,M.Agr dari Kelompok Kontak Tani Nelayan	405
Cambar	40	Andalan (KTNA) Nasional Tahun 2022	105
Gambar	40	Penghargaan dari International Council For Small Business	
		(ICSB) Presidential Award kepada Badan PPSDMP Tahun	405
Combar	17	2022	105
Gambar	41	Penghargaan Pengembangan Smart Farming Kepada Badan PPSDMP Tahun 2022	106
		1 1 UDIVII - I AIIUI I LULL	100

Gambar	48	Penghargaan Pelatihan Menggunakan Metode Hybrid,	
		Pelopor Peningkatan Kapasitas Petani Alumni Magang	
		Jepang dan Penguatan Petani Milenial Kepada Badan	
		PPSDMP Tahun 2022	06
Gambar	49	Badan PPSDMP Juara 1 lomba Keindahan, Ketertiban dan	
		Kebersihan (K3) Lingkup Kementan Tahun 2022	07
Gambar	50	Badan PPSDMP Juara 1 Lomba Tarik Tambang Putri Lingkup	
		Kementan Tahun 2022	30
Gambar	51	Badan PPSDMP Juara 2 Pada Agro Fashion Karyawan/Wati	
		Lingkup Kementan Tahun 2022 10	30
Gambar	52	Badan PPSDMP Juara 3 Lomba Bulu Tangkis Lingkup	
		Kementan Tahun 2022	09

BAB I PENDAHULUAN

Kementerian Pertanian menetapkan pembangunan sasaran menengah 2020-2024 pertanian jangka yakni Kementerian Pertanian yang andal, profesional, inovatif dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandasakan Gotong Royong". Ke depan, berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, sektor diharapkan berkontribusi besar terhadap peningkatan sasaran makro pembangunan. Pertumbuhan ekonomi diharapkan meningkat rata-rata 5,7-6,0% per tahun, yang didorong oleh peningkatan produktivitas, investasi berkelanjutan, perbaikan pasar tenaga kerja dan peningkatan kualitas SDM. Salah satu kunci untuk dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dalam lima tahun ke depan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional, mandiri, berdayasaing dan berjiwa wirausaha. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) sebagai unit kerja Eselon I di Kementerian Pertanian yang memiliki mandat untuk menyiapkan SDM pertanian yang professional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha. Permasalahan/Isu strategis BPPSDMP saat ini yang menjadi tantangan kedepan adalah:

- Jumlah petani yang mengadopsi teknologi terapan perlu ditingkatkan;
- 2. Tingkat pendidikan petani cenderung masih rendah;

- 3. Kapasitas kelembagaan petani perlu ditingkatkan;
- 4. Minat generasi muda dibidang pertanian cenderung mengalami penurunan;
- 5. Jumlah SDM pertanian yang kompeten perlu dtingkatkan;
- 6. Link and match antara kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri dengan ketersediaan tenaga kerja harus dioptimalkan;
- 7. Kapasitas petani dalam aspek kewirausahaan/pemasaran masih perlu ditingkatkan.

Mengacu pada arah kebijakan umum sebagaimana tertuang dalam RPJMN dan arah kebijakan Pembangunan Pertanian, maka arah kebijakan pembangunan SDM pertanian tahun 2020-2024 adalah:

- 1. Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pertanian
- 2. Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian
- 3. Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian; dan
- 4. Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien

BAB II ORGANISASI DAN SUMBERDAYA MANUSIA

2.1. Dasar Hukum dan Organisasi

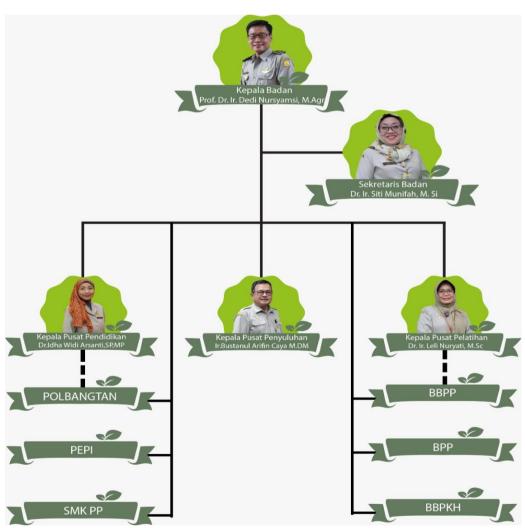
Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 40 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Badan Penyuluhan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian. Dalam melaksanakan tugas Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program di bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian;
- b. Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan sumber daya manusia pertanian;
- c. Pelaksanaan penyuluhan pertanian;
- d. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan pertanian;
- e. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan di bidang penyelenggaraan penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan pertanian;
- f. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelengaraan penyuluhan pendidikan, dan pelatihan sumber daya manusia pertanian;
- g. Pelaksanaan administrasi badan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh menteri.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian terdiri atas :

- a. Sekretariat Badan PPSDMP
- b. Pusat Penyuluhan Pertanian
- c. Pusat Pelatihan Pertanian
- d. Pusat Pendidikan Pertanian

STRUKTUR ORGANISASI BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN



Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2022

Badan penyuluhan dan pengembangan SDM PertanianPeraturan Menteri Pertanian RI Nomor: 45 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Lingkup Badan PPSDMP yang mengatur kedudukan, tugas, fungsi, susunan organisasi Kementerian Pertanian dari unit kerja eselon II adalah sebagai berikut:

a. Sekretariat Badan

Sekretariat Badan mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan adminitrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Badan menyelenggarakan fungsi:

- Koordinasi, penyusunan rencana, program dan anggaran serta kerjasama di bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian;
- Pelaksanaan urusan keuangan dan penatausahaan barang milik negara;
- 3) Penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, evaluasi dan penyempurnaan organisasi, tata laksana, serta pelaksanaan urusan kepegawaian;
- 4) Evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan hubungan masyarakat dan informasi publik; *dan*
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

b. Pusat Penyuluhan Pertanian

Pusat Penyuluhan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis serta penyelenggaraan penyuluhan

pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Penyuluhan Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan penyuluhan pertanian;
- 2) Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang penyuluhan pertanian;
- 3) Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyuluhan pertanian;
- 4) Pelaksanaan penyelenggaraan penyuluhan pertanian; dan
- 5) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan dan ketenagaan penyuluhan pertanian.

c. Pusat Pelatihan Pertanian

Pusat Pelatihan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, serta penyelenggaraan pelatihan pertanian. Dalam melaksanakan tugas, Pusat Pelatihan Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, dan kerjasama serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan pertanian;
- 2) Penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria di bidang pelatihan pertanian;
- 3) Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelatihan pertanian;
- 4) Pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan pertanian;
- 5) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan dan ketenagaan pendidikan pertanian; *dan*

6) Penyusunan dan pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian.

d. Pusat Pendidikan Pertanian

Pusat Pendidikan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, serta penyelenggaraan pendidikan pertanian. Dalam melaksanakan tugas, Pusat Pendidikan Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, dan kerja sama serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan pertanian;
- 2) Pelaksanaan pengkajian sumber daya manusia pertanian;
- 3) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pendidikan pertanian;
- 4) Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan pertanian;
- 5) Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan pertanian; dan
- 6) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan dan ketenagaan pendidikan pertanian.

e. Unit Pelayanan Teknis (UPT):

Unit Pelayanan Teknis (UPT) adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu/tugas teknis penunjang tertentu dari organisasi induknya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 45 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan, telah ditetapkan Tugas dan Fungsi unit-unit kerja Pelaksana Teknis Pelatihan di Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya

Pertanian. Pelaksanaan tugas dan fungsi unit-unit kerja Pelaksana Teknis Pelatihan di Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian, didukung oleh UPT lingkup Badan PPSDMP sebagai berikut :

- 1. Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi Jawa Barat;
- 2. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang Jawa Barat;
- 3. Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Jawa Barat;
- 4. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Jawa Timur;
- 5. Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Jawa Timur;
- 6. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang Kalimantan Selatan;
- 7. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku Sulawesi Selatan;
- 8. Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Nusa Tenggara Timur;
- 9. Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi;
- 10. Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Lampung;
- Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan
 Sumatera Utara;
- Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor Jawa Barat;
- Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Jawa Tengah;
- Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Jawa Timur;

- 15. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa Sulawesi Selatan;
- 16. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari Papua Barat;
- 17. Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) Tangerang Banten:
- 18. Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) Sembawa Sumatera Selatan;
- 19. Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) Banjarbaru Kalimantan Selatan;
- 20. Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) Kupang Nusa Tenggara Timur.
- f. Organisasi UPT Pelatihan lingkup Badan PPSDMP Tugas dan fungsi masing-masing Unit pelayanan Teknis (UPT) lingkup Badan PPSDMP berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor : 45 Tahun 2020 tentang organisasi dan tata kerja adalah

sebagai berikut:

- 1. Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian melaksanakan pelatihan mempunyai tugas manaiemen. kepemimpinan dan multimedia bagi aparatur dan non aparatur pertanian, pelatihan prajabatan, dan pelatihan fungsional nonbidang pertanian bagi aparatur pertanian, serta mengembangkan model dan teknik pelatihan manajemen. kepemimpinan dan multimedia. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, PPMKP menyelenggarakan fungsi:
 - a) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan

pelaksanaan kerjasama;

- b) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang manajemen dan kepemimpinan serta fungsional nonbidang pertanian;
- d) Pelaksanaan pelatihan manajemen, kepemimpinan dan multimedia bagi aparatur dan non aparatur dalam dan luar negeri;
- e) Pelaksanaan pelatihan prajabatan bagi aparatur;
- f) Pelaksanaan pelatihan fungsional non rumpun ilmu hayat pertanian bagi aparatur;
- g) Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- h) Pelaksanaan uji kompetensi bidang manajemen dan kepemimpinan pertanian bagi aparatur
- i) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan manajemen dan kepemimpinan, serta fungsional non rumpun ilmu hayat pertanian;
- j) Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan di bidang manajemen kepemimpinan dan multimedia pertanian;
- k) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang manajemen, kepemimpinan, dan multimedia pertanian;
- m) Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- n) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan serta pengembangan model dan teknis pelatihan

manajemen, kepemimpinan dan multimedia pertanian;

- o) Pengelolaan unit inkubator manajemen;
- p) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang manajemen, kepemimpinan, dan multimedia pertanian;
- q) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- r) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis dan unit multi media pertanian.
- s) Pengelolaan urusan kepegawaian, tata usaha, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan serta instansi PPMKP;

2. Balai Besar Pelatihan Pertanian

Balai Besar Pelatihan mempunyai tugas dan melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian, peternakan atau kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Besar Pelatihan menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja
 (SKK) di bidangnya;
- d) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidangnya bagi aparatur;
- e) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidangnya bagi aparatur dan nonaparatur dalam dan luar negeri;
- f) Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang pertanian bagi

aparatur dan non aparatur;

- g) Pelaksanaan uji kompetensi bidangnya;
- h) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
- i) Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
- j) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- k) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidangnya;
- Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- m) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknis pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya bagi aparatur dan nonaparatur;
- n) Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidangnya;
- Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis; dan
- r) Pengelolaan urusan kepegawaian, tata usaha, keuangan, rumah tangga, penatausahaan barang milik Negara, dan instalasi;

Pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja Balai Besar Pelatihan, didukung oleh 6 (enam) unit kerja Balai Besar Pelatihan yaitu :

- a) Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang Jawa Barat;
- b) Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara

Jawa Barat;

- c) Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Jawa Timur;
- d) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Jawa Timur;
- e) Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang Kalimantan Selatan;
- f) Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku Sulawesi Selatan;
- g) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Nusa Tenggara Timur;

Balai Pelatihan Pertanian

Balai Pelatihan Pertanian mempunyai tugas dan melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi di bidang pertanian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Pelatihan Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidangnya;
- d) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidangnya bagi aparatur;
- e) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang perkebunan dan teknologi laha rawa atau tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f) Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang perkebunan dan teknologi lahan rawa atau tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah bagi aparatur dan nonaparatur pertanian;

- g) Pelaksanaan uji kompetensi bidangnya;
- h) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- i) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- j) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidangnya;
- k) Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur pertanian;
- m) Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- n) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidangnya;
- o) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- p) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis; dan
- q) Pengelolaan urusan kepegawaian, tata usaha, keuangan, rumah tangga, penatausahaan barang milik Negara, dan instalasi:

Pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja Balai Pelatihan Pertanian, didukung oleh 2 (dua) unit kerja Balai Pelatihan Pertanian yaitu :

- a) Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi;
- b) Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Lampung;
- Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pendidikan
 Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 46 Tahun 2020
 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis

Pendidikan, telah ditetapkan Tugas dan Fungsi unit-unit kerja Pelaksana Teknis Pendidikan di Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian. Pelaksanaan tugas dan fungsi unit-unit kerja Pelaksana Teknis Pendidikan di Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian, didukung oleh:

a) Politeknik Pembangunan Pertanian

Tugas Pokok Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) adalah melaksanakan penyelenggaraan pendidikan vokasi, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pertanian. Polbangtan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan.
- 2) Pelaksanaan pendidikan vokasi bidang pertanian.
- 3) Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian
- 4) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni.
- 6) Pengelolaan administrasi umum.
- 7) Pengelolaan *teaching factory/ teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, asrama.
- 8) Pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan.
- 9) Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
- 10) Pelaksanaan sistem pengawasan internal.
- 11) Pelaksanaan evaluasi dan Pelaporan

Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Badan PPSDMP, Kementerian Pertanian melalui Pusat Pendidikan Pertanian, menyelenggarakan lembaga pendidikan pertanian yaitu STPP vang saat ini bertransformasi menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian. Transformasi ini merupakan tindaklanjut dari Undang-undang Pendidikan Tinggi Pertanian No. 12 tahun 2012 mengenai pendidikan vokasi pertanian. Sejak tahun 2018, Sekolah tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) telah beralih menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian, melalui penetapan Menteri Pertanian No.25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang organisasi dan tata kerja Politeknik Pembangunan Pertanian. Penetapan tanggal 28 Mei 2018 dan peraturan Menteri Pertanian RI nomor 36/Permentan/SM.220/ 8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian dan Peraturan tanggal 17 Agustus 2018. Arah politeknik pembangunan saat ini adalah mewujudkan Politeknik Pembangunan Pertanian Unggul dalam menyiapkan SDM Pertanian untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani menuju Indonesia lumbung pangan dunia tahun 2045. Pelaksanaan tugas dan fungsi unitunit kerja Pelaksana Teknis Pendidikan, didukung oleh 6 (enam) unit kerja Politeknik Pembangunan Pertanian yaitu :

- Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan Sumatera Utara;
- Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor Jawa Barat;
- 3) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta- Magelang Daerah Istimewa Yogyakarta;
- 4) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Jawa Timur;

- 5) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa Sulawesi Selatan:
- 6) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari Papua Barat;

b) Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)

Dalam rangka mendukung pembangunan pertanian Indonesia dan rencana strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian maka ditetapkan tujuan dari PEPI yaitu menghasilkan sumber daya manusia professional, mandiri dan berdaya saing di bidang enjiniring pertanian. Berdasarkan Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, PEPI didirikan pada tanggal 25 Juni 2019. Dalam menjalankan tugasnya PEPI Serpong berpedoman pada tujuan, tugas dan fungsi yang diembannya. Tujuan didirikannya PEPI Serpong adalah:

- Menghasilkan tenaga terampil bidang pertanian dan wirausahawan muda yang profesional, kompeten, berdaya saing dan berkarakter untuk mewujudkan regenerasi petani.
- Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan dengan meningkatkan kompetensi di bidang pertanian.
- 3) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan pertanian yang berwawasan lingkungan.
- 4) Mengembangkan pembelajaran dengan system teaching factory.
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan berbasis teknologi.

- 6) Mengembangkan Lembaga Pendidikan sebagai tempat Uji Kompetensi (TUK) bidang pertanian dan Lembaga Sertifikasi Profesi.
- 7) Mengembangkan Lembaga Pendidikan sebagai tempat pelatihan bidang pertanian dan agrowisata untuk meningkatkan minat terhadap dunia pertanian.
- 8) Melakukan kemitraan dengan kelompok tani dan DU/DI. Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 46 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, maka Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:
- Penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan.
- 2) Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian.
- 3) Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian
- 4) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni.
- 6) Pengelolaan administrasi umum.
- 7) Pengelolaan *teaching factory/ teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, asrama.
- 8) Pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan.
- 9) Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
- 10) Pelaksanaan sistem pengawasan internal.
- 11) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

c) Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Negeri (SMK-PPN)

Sesuai dengan peraturan Menteri Pertanian Nomor: 46 Tahun 2020 tentang Organisasi dan tata kerja SMK-PPN, Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Negeri mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pendidikan vokasi dan mengembangkan metodologi pembelajaran pendidikan menengah kejuruan bidang pertanian. SMK-PPN menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan program, rencana kerja, anggaran, dan pelaksanaan kerjasama;
- 2) Pelaksanaan proses belajar mengajar;
- 3) Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler;
- 4) Pelaksanaan kegiatan ekstra-kurikuler;
- 5) Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi peserta didik;
- 6) Pelaksanaan pengembangan metodologi pembelajaran dan bahan ajar bidang pertanian;
- 7) Pelaksanaan bimbingan teknis penerapan metodologi pembelajaran bidang pertanian bagi pendidik;
- 8) Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai program pembangunan pertanian;
- Pengelolaan unit usaha sebagai sarana pembelajaran bagi peserta didik;
- 10) Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan;
- 11) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- 12) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi SMK-PPN.

Pelaksanaan tugas dan fungsi unit-unit kerja Pelaksana Teknis Pendidikan, didukung oleh 3 (tiga) unit kerja Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) yaitu:

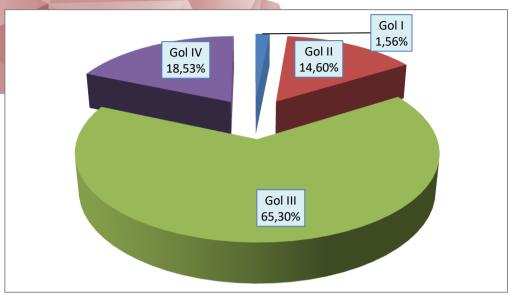
- Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) Sembawa Sumatera Selatan;
- 2) Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) Banjarbaru Kalimantan Selatan;
- 3) Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) Kupang Nusa Tenggara Timur.

2.2. Keragaan Sumberdaya Manusia Tahun 2022

Pada pelaksanaan tugas dan fungsinya pada tahun 2022 Badan PPSDMP didukung oleh **1.856** orang aparat yang terdiri atas 1.098 orang aparat laki-laki dan 758 aparat perempuan. Komposisi pegawai Badan PPSDMP pada tahun 2022 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan secara rinci adalah sebagai berikut:

a. Pegawai Badan PPSDMP berdasarkan Golongan

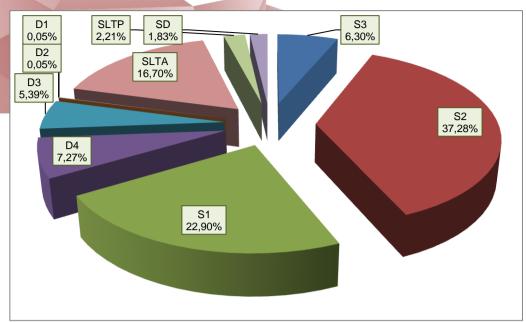
Rincian jumlah pegawai Badan PPSDMP berdasarkan golongan terdiri : golongan I yaitu 29 orang (1,56%); golongan II yaitu 271 orang (14,60%); golongan III yaitu 1.212 orang (65,30%), dan golongan IV yaitu 344 orang (18,53%). Persentase pegawai Badan PPSDMP menurut golongan yang tertinggi adalah pada golongan III yaitu 65,30%, sedangkan yang terendah adalah pada golongan I yaitu 1,56%. Persentase pegawai Badan PPSDMP menurut golongan tahun 2022 pada grafik 1.



Grafik1. Persentase Pegawai Badan PPSDMP Menurut Golongan Tahun 2022

b. Pegawai Badan PPSDMP berdasarkan Pendidikan

Rincian jumlah pegawai Badan PPSDMP berdasarkan pendidikan terdiri dari: S3 yaitu 117 orang (5,99%), S2 yaitu 692 orang (36,33%), S1 yaitu 425 orang(23,97%), D4 yaitu 135 orang (7,22%), D3 yaitu 100 orang (5,40%), D2 yaitu 1 orang (0,05%), D1 yaitu 1 orang (0,05%), SLTA yaitu 310 orang (16,80%), SLTP yaitu 41 orang (2.25%) dan SD yaitu 34 orang (1,93%). Persentase pegawai Badan PPSDMP menurut pendidikan yang tertinggi adalah pada pendidikan S2 yaitu 36,33%, sedangkan yang terendah adalah pada pendidikan D2 dan D1 yaitu masing-masing 0,05%. Persentase pegawai Badan PPSDMP menurut pendidikan tahun 2022 pada grafik 2.



Grafik 2. Persentase Pegawai Badan PPSDMP Menurut Pendidikan Tahun 2022

c. Pegawai Badan PPSDMP berdasarkan Jabatan fungsional Penyuluh Pertanian

Jumlah pegawai fungsional Penyuluh Pertanian Badan PPSDMP total 25 orang yang berada di unit kerja Pusluhtan dan PPMKP. Rincian jumlah pegawai berdasarkan Jabatan fungsional Penyuluh Pertanian yaitu : Penyuluh pertanian Utama 7 (tujuh) orang, Penyuluh pertanian Madya 12 (duabelas) orang, dan Penyuluh pertanian muda 6 (enam) orang.

d. Pegawai Badan PPSDMP berdasarkan Jabatan fungsional Widyaiswara Pertanian

Jumlah pegawai fungsional Widyaiswara Pertanian Badan PPSDMP total 202 orang yang berada di unit kerja Puslatan dan UPT Pelatihan Lingkup Badan PSDMP. Rincian jumlah pegawai berdasarkan

Jabatan fungsional Widyaiswara Pertanian yaitu : Widyaiswara pertanian Utama 18 (delapan belas) orang, Widyaiswara pertanian Madya 79 (tujuh puluh sembilan) orang, Widyaiswara pertanian muda 71 (tujuh puluh satu) orang, dan Widyaiswara pertama 34 (tiga puluh empat) orang.

- e. Pegawai Badan PPSDMP berdasarkan Jabatan fungsional Dosen Pertanian

 Jumlah pegawai fungsional Dosen Pertanian Badan PPSDMP total 246 orang yang berada di unit kerja UPT Pendidikan Lingkup Badan PSDMP. Rincian jumlah pegawai berdasarkan Jabatan fungsional Dosen Pertanian yaitu: Lektor Kenala 52 (lima puluh dua) orang
 - Dosen Pertanian yaitu : Lektor Kepala 52 (lima puluh dua) orang, Lektor 114 (seratus empat belas) orang, dan Asisten Ahli 80 (delapan puluh) orang
- f. Pegawai Badan PPSDMP berdasarkan Jabatan fungsional Guru Pertanian
 - Jumlah pegawai fungsional Guru Pertanian Badan PPSDMP total 56 orang yang berada di unit kerja UPT Pendidikan (SMKPP) Lingkup Badan PSDMP. Rincian jumlah pegawai berdasarkan Jabatan fungsional Guru Pertanian yaitu : Guru Madya 16 (enam belas) orang, Guru Muda 30 (tiga puluh) orang, dan Guru Pertama 10 (sepuluh) orang



Gambar 2. Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan Administrator, Pengawas dan Pejabat Fungsional Lingkup BPPSDMP Tahun 2022

BAB III RENCANA PROGRAM KEGIATAN

3.1. Visi dan Misi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

a. Visi

Badan PPSDMP telah menetapkan visi pada Tahun 2020-2024 yaitu Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern.

Adapun pokok-pokok Visi Badan PPSDMP adalah SDM pertanian yang Profesional; SDM Pertanian yang Mandiri; SDM Pertanian yang Berdaya Saing; SDM pertanian yang berjiwa wirausaha mendukung Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.

b. Misi

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan Misi (strategi utama), yaitu:

- Menyelenggarakan sistem penyuluhan pertanian terpadu dan modern;
- 2. Menyelenggarakan pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif
- Menyelenggarakan system pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing;
- 4. Menyelenggarakan reformasi birokrasi

3.2. Tujuan

Indikator Kinerja dalam 2020-2024 (PERPRES nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024) dan Indikator Kinerja Menteri Pertanian yang didelegasikan oleh Kementerian Pertanian

kepada BPPSDMP meliputi:

- a. Persentase petani yang menerapkan teknologi
- b. Persentase SDM Pertanian yang Meningkat
- c. Persentase Kelembagaan Petani yang Meningkat Kapasitasnya

Untuk mencapai target indikator yang telah ditetapkan, maka BPPSDMP menetapkan tujuan sebagai berikut:

- a. Penguatan dan pengembangan penyuluhan serta korporasi petani untuk peningkatan penerapan teknologi oleh petani, dengan indikator tujuan :
 - 1. Persentase petani yang menerapkan teknologi dengan target 70% (Tahun 2020) sampai dengan 90% (Tahun 2024).
 - Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya dengan target 18% (Tahun 2020) sampai dengan 22% (Tahun 2024).
- b. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian untuk peningkatan produktivitas sumber daya manusia pertanian, dengan indikator Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan target 60% (Tahun 2020) sampai dengan 90% (Tahun 2024).
 - Penyelenggaraan pendidikan, penumbuhan dan pengembangan wirausaha muda pertanian untuk peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi pertanian, dengan indikator Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian dengan target 65% (Tahun 2020) sampai dengan 90% (Tahun 2024).
 - 2. Peningkatan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien, dengan indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan

- Reformasi Birokrasi (PMPRB) BPPSDMP dengan target nilai 33,25 (Tahun 2020) sampai dengan nilai 34,25 (Tahun 2024).
- Pengelolaan Anggaran BPPSDMP yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator Nilai kinerja anggaran BPPSDMP dengan target nilai 90 (Tahun 2020) sampai dengan 90,80 (Tahun 2024).

3.3. Sasaran

Berdasarkan IKU Kementerian Pertanian yang didelegasikan kepada BPPSDMP dan tugas fungsi BPPSDMP, maka Sasaran Program (SP) dan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) yang ingin dicapai BPPSDMP dalam periode tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a. SP1.Termanfaatkannya teknologi pertanian dengan indikator kinerja: Persentase petani yang menerapkan teknologi
- b. SP2.Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian nasional, dengan indikator kinerja Persentase sumber daya manusia pertanian yang meningkat kapasitasnya, dan Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di sektor pertanian
- SP3.Meningkatnya kualitas kelembagaan pertanian nasional, dengan indikator kinerja Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya
- d. SP4.Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dengan indikator kinerja: Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPPSDMP
- e. SP5.Terkelolanya Anggaran Kementerian Pertanian yang

Akuntabel dan Berkualitas, dengan indikator kinerja: Nilai Kinerja Anggaran BPPSDMP

3.4. Program

Untuk mencapai sasaran BPPSDMP jangka menengah 2020-2024, ditetapkan 3 (tiga) Program Aksi BPPSDMP tahun 2020-2024, yaitu:

- a. Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani),
- b. Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial, *dan*
- c. Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Program Utama Kementerian Pertanian.

3.5. Arah Kebijakan

Memperhatikan arah Kebijakan Nasional dalam RPJMN 2020-2024 dan arahan Presiden, kebijakan pertanian dalam periode 2020-2024 diarahkan untuk mendukung ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi termasuk memperhatikan kesejahteraan keluarga petani dan keberlanjutan sumber daya pertanian. Mengacu pada arah kebijakan umum sebagaimana tertuang dalam RPJMN dan arah kebijakan Pembangunan Pertanian, maka arah kebijakan pembangunan SDM pertanian tahun 2020-2024 adalah:

- a. Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pertanian;
- b. Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian;
- c. Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian; dan

d. Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien.

Dalam mendukung arah kebijakan pembangunan SDM pertanian, maka focus Badan PPSDMP dalam upaya pencapaian target pembangunan pertanian adalah dengan meningkatkan efektifitas penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian melalui penguatan Balai Pelatihan Pertanian (BPP) berbasis teknologi informasi, yang mengintegrasikan komponen gerakan secara optimal meliputi pelaku utama, pelaku usaha, penyuluh pertanian dalam arti luas, petugas teknis pertanian, dan pemangku kepentingan lainnya, serta tenaga kerja sektor pertanian yang berdaya saing dan berjiwa wirausaha yang tinggi melalui kegiatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian.

3.6. Program Kegiatan Utama Badan PPSDMP Tahun 2022

Program Kegiatan utama/prioritas Badan PPSDMP tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a. Program Aksi Badan PSDMP Tahun 2022
 - 1. Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial
 - 2. Penerima Manfaat KUR
 - 3. Kostratani
 - 4. Dukungan Food Estate Tahun 2022
 - Pembangunan/Renovasi BPP Tahun 2022 Didukung Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik
 - Pembangunan Tefa Kopi Menggunakan Dana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)

- b. Program Andalan Badan PSDMP Tahun 2022
 - Diseminasi Informasi Pembangunan Pertanian Berbasis ICT Tahun 2022
 - 2. TOT Dan Pelatihan Sejuta Petani Dan Penyuluh
 - 3. Ngobrol Asyik (NGOBRAS) Penyuluhan
 - 4. Menteri Pertanian Sapa Petani Dan Penyuluh (MSPP)
 - 5. Dukungan Sarana Prasana Ngobras On The Spot Mobile
 - 6. Genta Organik
- c. Program Reguler Maksimum Badan PPSDMP Tahun 2022
 - 1. Pengembangan Pendidikan Dan Pelatihan Vokasi
 - 2. Peningkatan Kelembagaan Ekonomi
- d. Reformasi Birokrasi Badan PPSDMP Tahun 2022
- e. Pinjaman/Hibah Luar Negeri Badan PPSDMP Tahun 2022
 - Integrated Participatory Development & Management Of Irrigation Program (IPDMIP)
 - 2. Strategic Irrigation Modernization And Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)
 - 3. Youth Entrepreneurship And Employment Support Services Programme (YESS)
 - 4. Rural Empowerment And Agricultural Development Scaling-Up Initiative (READSI)

BAB IV KINERJA PENGELOLAAN ANGGARAN

4.1. Pagu Anggaran Badan PPSDMP Tahun 2022

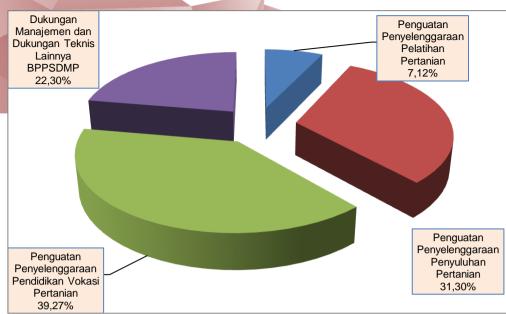
Pagu anggaran Kantor Pusat Badan BPPSDM Tahun Anggaran 2022 adalah **Rp1.270.982.321.000,-** yang dibagi dalam 4 (empat) kegiatan yaitu Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian, Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian, Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Pagu anggaran Badan PPSDMP berdasarkan kegiatan utama tahun 2022 pada tabel 1.

Tabel 1.
Pagu Anggaran Badan PPSDMP berdasarkan Kegiatan Utama
Tahun 2022

No	Kegiatan	Pagu
1	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan	90.526.056.000
	Pertanian	
2	Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan	397.878.040.000
	Pertanian	
3	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan	499.149.842.000
	Vokasi Pertanian	
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan	283.428.383.000
	Teknis Lainnya BPPSDMP	
	TOTAL	1.270.982.321.000

Sumber Data. Sekretariat Badan Tahun 2022

Persentase pagu anggaran Badan PPSDMP berdasarkan kegiatan utama tahun 2022 pada grafik 3.



Grafik 3. Persentase Pagu Anggaran Badan PPSDMP Berdasarkan Kegiatan Utama Tahun 2022

Persentase pagu anggaran Badan PPSDMP berdasarkan kegiatan utama tahun 2022 **tertinggi** adalah pada Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian yaitu 39,27%, sedangkan pagu anggaran **terendah** adalah pada Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian yaitu 7,12%.

4.2. Realisasi Anggaran Badan PPSDMP Tahun 2022

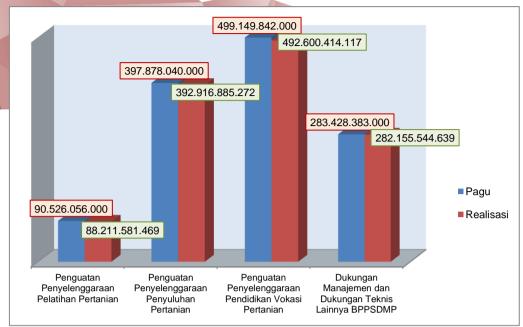
Realisasi anggaran Badan PPSDMP berdasarkan kegiatan utama Tahun 2022 Rp1.255.884.425.497 atau 98,81% dari pagu sebesar Rp1.270.982.321.000. Rincian realisasi anggaran berdasarkan kegiatan utama Badan PPSDMP Tahun 2022 pada tabel 2.

Tabel 2
Realisasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Utama Badan PPSDMP
Tahun 2022

	1/ /	An	ggaran (Rp)	
No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertaniar	90.526.056.000	88.211.581.469	97,44%
2	Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	397.878.040.000	392.916.885.272	98,75%
3	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	499.149.842.000	492.600.414.117	98,69%
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMF	283.428.383.000	282.155.544.639	99,55%
	Total	1.270.982.321.000	1.255.884.425.497	98,81%

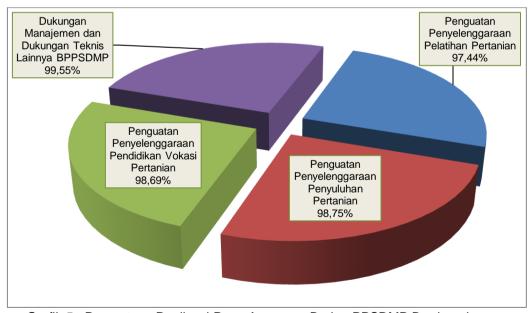
Sumber Data. Sekretariat Badan, Tahun 2022

Realisasi anggaran **tertinggi** adalah pada kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yaitu Rp282.155.544.639 (99,55%) dari pagu Rp283.428.383.000, sedangkan realisasi anggaran **terendah** adalah pada kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian yaitu Rp88.211.581.469 (97,44%) dari pagu anggaran Rp90.526.056.000. Realisasi anggaran satker Kantor Pusat Badan PPSDMP Tahun 2022 pada grafik 4.



Grafik 4. Realisasi Anggaran Satker Kantor Pusat BPPSDMP Tahun 2022

Persentase realisasi pagu anggaran Badan PPSDMP berdasarkan kegiatan utama Tahun 2022 pada grafik 5.



Grafik 5. Persentase Realisasi Pagu Anggaran Badan PPSDMP Berdasarkan Kegiatan Utama Tahun 2022







Gambar 3. Rapat Pimpinan (RAPIM-B) Lingkup Badan PPSDMP di Bandung Tanggal 09-11 Oktober 2022

4.3. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Kewenangan Badan PPSDMP Tahun 2022

Anggaran Badan PPSDMP Berdasarkan Kegiatan Per Kewenangan terdiri dari kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian, Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian, Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian, dan Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya. Rincian pagu dan realisasi anggaran kegiatan per kewenangan Badan PPSDMP tahun 2022 pada tabel 3.

Tabel 3
Pagu Dan Realisasi Kegiatan Per Kewenangan Badan PPSDMP
Tahun 2022

Kegiatan / Kewenangan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Pusat Penyuluhan	Pagu 397.878.040.000	Realisasi 392.916.885.272	%
Penyuluhan Pertanian Pusat Penyuluhan	397.878.040.000	392.916.885.272	00 750/
Pusat Penyuluhan			98,75%
	123.581.147.000	121.613.538.998	98,41%
Pertanian/Kantor Pusat (KP)			
Dekonsentrasi (DK)	274.296.893.000	271.303.346.274	98,91%
	90.526.056.000	88.211.581.469	97,44%
	53.112.491.000	51.068.268.090	96,15%
\ /			
\ /			99,28%
	499.149.842.000	492.600.414.117	98,69%
	58.635.871.000	57.635.944.478	98,29%
` '			
	440.513.971.000	434.964.469.639	98,74%
\ /			
	283.428.383.000	282.155.544.639	99,55%
	50,000,400,000	E0 00E 040 004	00.000/
	58.893.120.000	58.695.642.081	99,66%
` ,	45 040 000 000	44 000 455 000	00.000/
	15.012.690.000	14.963.133.060	99,80%
. ,	00 230 320 000	08 875 451 224	99,63%
1 /			99,38%
	110.203.003.000	103.001.230.234	<i>33,30 /</i> 0
`	1.270.982.321 000	1.255.884.425.497	98,81%
	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Pusat Pelatihan Pertanian/Kantor Pusat (KP) UPT Pelatihan/Kantor Daerah (KD) Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian Pusat Pendidikan Pertanian / Kantor Pusat (KP) UPT Pendidikan/Kantor Daerah (KD) Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP Sekretariat Badan PPSDMP/Kantor Pusat (KP) Pusat Pendidikan Pertanian/Kantor Pusat (KP) UPT Pelatihan/Kantor Daerah (KD) UPT Pendidikan/Kantor Daerah (KD) Total	Pelatihan Pertanian Pusat Pelatihan Pertanian/Kantor Pusat (KP) UPT Pelatihan/Kantor Daerah (KD) Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian Pusat Pendidikan Pertanian / Kantor Pusat (KP) UPT Pendidikan/Kantor Daerah (KD) Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP Sekretariat Badan PPSDMP/Kantor Pusat (KP) Pusat Pendidikan Pertanian/Kantor Pusat (KP) Pusat Pendidikan Pertanian/Kantor Pusat (KP) Pusat Pendidikan Pertanian/Kantor Pusat (KP) UPT Pelatihan/Kantor Daerah (KD) UPT Pelatihan/Kantor Daerah (KD) UPT Pendidikan/Kantor Daerah (KD) 110.283.053.000	Pelatihan Pertanian Fusat Pelatihan Pertanian/Kantor 53.112.491.000 51.068.268.090 Pusat (KP) 37.413.565.000 37.143.313.379 Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Pentanian 499.149.842.000 492.600.414.117 Pendidikan Vokasi Pertanian 58.635.871.000 57.635.944.478 Pusat Pendidikan Pertanian / Kantor Pusat (KP) 440.513.971.000 434.964.469.639 UPT Pendidikan/Kantor Daerah (KD) 283.428.383.000 282.155.544.639 Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP 58.893.120.000 58.695.642.081 PesDMP/Kantor Pusat (KP) 15.012.890.000 14.983.155.080 Pusat Pendidikan Pertanian/Kantor Pusat (KP) 99.239.320.000 98.875.451.224 UPT Pelatihan/Kantor Daerah (KD) 99.239.320.000 98.875.451.224 UPT Pendidikan/Kantor Daerah (KD) 110.283.053.000 109.601.296.254

Sumber Data. Sekretariat Badan tahun 2022

Persentase realisasi Anggaran Kegiatan Per Kewenangan Badan PPSDMP tahun 2022 yang **tertinggi** adalah pada kegiatan Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP yaitu 99,55%, sedangkan realisasi **terendah** adalah pada Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian yaitu 97,44%.

4.4. Realisasi Anggaran Kewenangan Badan PPSDMP Tahun 2022 Anggaran Badan PPSDMP Berdasarkan Per Kewenangan terdiri dari Kantor Pusat, Kantor Daerah dan Dekonsentrasi. Rincian pagu dan realisasi anggaran kewenangan Badan PPSDMP tahun 2022 pada tabel 4.

Tabel 4
Pagu Dan Realisasi Kewenangan Badan PPSDMP Tahun 2022

No	Jenis Belanja	An	ggaran (Rp)	
	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Kantor Pusat	309.235.519.000	303.996.548.727	98,31%
2	Kantor Daerah	687.449.909.000	680.584.530.496	99,00%
3	Dekonsentrasi	274.296.893.000	271.303.346.274	98,91%
	Total	1.270.982.321.000	1.255.884.425.497	98,81%

Sumber Data. Sekretariat Badan tahun 2022

Persentase realisasi anggaran belanja **tertinggi** adalah pada Kantor Daerah yaitu 99,00%, sedangkan Persentase realisasi anggaran belanja **terendah** adalah pada Kantor Pusat yaitu 98,31%.

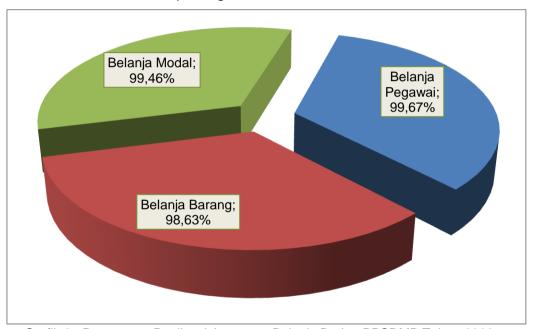
4.5. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Badan PPSDMP Tahun 2022 Anggaran Per Jenis Belanja Badan PPSDMP Tahun 2022 terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal. Rincian realisasi anggaran Per Jenis Belanja Badan PPSDMP tahun 2022 pada tabel 5.

Tabel 5
Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Badan PPSDMP Tahun 2022

Na	Ionia Balania	An	ggaran (Rp)	
No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	135.874.163.000	135.419.112.941	99,67%
2	Belanja Barang	1.032.021.478.000	1.017.933.607.056	98,63%
3	Belanja Modal	103.086.680.000	102.531.705.500	99,46%
	Total	1.270.982.321.000	1.255.884.425.497	98,81%

Sumber Data.Sekretariat Badan, Tahun 2022

Persentase realisasi anggaran belanja satker Kantor Pusat Badan PPSDMP Tahun 2022 pada grafik 6.



Grafik 6. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Badan PPSDMP Tahun 2022

Persentase realisasi anggaran belanja Badan PPSDMP **tertinggi** adalah pada Belanja Pegawai yaitu 99,67%, sedangkan realisasi anggaran **terendah** adalah pada Belanja Barang yaitu 98,63%.

4.6. Realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pelatihan Pertanian Tahun 2022
Total realisasi anggaran Satker Kantor Daerah/UPT Pelatihan
Pertanian tahun 2022 adalah Rp136.018.764.603 (99,54%) dari pagu
anggaran Rp136.652.885.000. Rincian realisasi satker Kantor
Daerah/UPT Pelatihan Pertanian tahun 2022 pada tabel 6.

Tabel 6
Realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pelatihan Pertanian Tahun 2022

No	Satuan Karia	Ar	Anggaran (Rp)		
NO	Satuan Kerja	Pagu	Realisasi	%	
1	Balai Pelatihan Pertanian	8.812.950.000	8.723.652.380	98,99%	
	Lampung				
2	Pusat Pelatihan Manajemen Dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi	28.769.101.000	28.701.415.146	99,76%	
3	Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Kalsel	8.905.685.000	8.736.345.280	98,10%	
4	Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Malang - Jatim	13.350.318.000	13.307.097.475	99,68%	
5	Balai Besar Pelatihan Pertanian Batang Kaluku Sulawesi Selatan	16.424.691.000	16.411.116.105	99,92%	
6	Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Malang Jawa Timur	14.512.732.000	14.460.673.340	99,64%	
7	Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang - Jabar	14.212.536.000	14.140.666.896	99,49%	
8	Balai Pelatihan Pertanian Jambi	10.455.960.000	10.411.571.818	99,58%	
9	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara- Bogor Jabar	11.927.759.000	11.850.490.315	99,35%	
10	Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang NTT	9.281.153.000	9.275.735.848	99,94%	
	Total	136.652.885.000	136.018.764.603	99,54%	

Sumber Data. Sekretariat Badan tahun 2022

Realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pelatihan Pertanian tahun 2022 yang **tertinggi** adalah pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang NTT yaitu Rp9.275.735.848 (99,94%) dari pagu Rp9.281.153.000, sedangkan realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pelatihan Pertanian tahun 2022 yang **terendah** adalah pada BBPP

Binuang-Kalsel yaitu Rp8.736.345.280 (98,10%) dari pagu Rp8.905.685.000.

4.7. Realisasi Satker Kantor Daerah/UPT Pendidikan Tinggi dan Menengah Pertanian Tahun 2022

Total realisasi Satker UPT Pendidikan Tinggi dan Menengah Pertanian tahun 2022 adalah Rp544.565.765.893 **(98,87%)** dari pagu anggaran Rp550.797.024.000. Rincian realisasi satker UPT Pendidikan Tinggi dan Menengah Pertanian tahun 2022 pada tabel 7.

Tabel 7
Realisasi Satker UPT Pendidikan Tinggi dan Menengah Pertanian
Tahun 2022

	<u>.</u>	An	Anggaran (Rp)		
No	Satuan Kerja	Pagu	Realisasi	%	
1	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	77.517.326.000	76.989.498.797	99,32%	
2	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor	80.268.805.000	79.892.321.717	99,53%	
3	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang	29.222.732.000	28.744.955.929	98,37%	
4	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta	33.103.827.000	32.584.670.163	98,43%	
5	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang	100.951.768.000	98.348.118.800	97,42%	
6	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan	49.343.108.000	48.667.525.046	98,63%	
7	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa	79.743.558.000	79.134.698.369	99,24%	
8	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari	27.929.227.000	27.874.362.000	99,80%	

No	Satuan Kerja	Anggaran (Rp)		
INO	Satuali Kerja	Pagu	Realisasi	%
10	Sekolah Pertanian	43.310.470.000	43.145.709.228	99,62%
	Pembangunan Negeri Banjarbaru Kalsel			
11	Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Kupang NTT	11.947.774.000	11.875.245.986	99,39%
	Total	550.797.024.000	544.565.765.893	98,87%

Sumber Data, Sekretariat Badan tahun 2022

Realisasi satker UPT Pendidikan Tinggi dan Menengah Pertanian tahun 2022 yang **tertinggi** adalah pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari yaitu Rp27.874.362.000 (99,80%) dari pagu Rp27.929.227.000, sedangkan realisasi satker kantor daerah/UPT Pendidikan Pertanian tahun 2022 yang **terendah** adalah pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang yaitu Rp98.348.118.800 (97,42%) dari pagu Rp100.951.768.000.

4.8. Realisasi Satker Dekonsentrasi Tahun 2022

Total realisasi anggaran satker Dekonsentrasi pada tahun 2022 adalah Rp232.370.151.490 **(80,41%)** dari pagu Rp288.995.240.000. Rincian realisasi anggaran satker Dekonsentrasi pada tabel 8.

Tabel 8
Realisasi Satker Dekonsentrasi Tahun 2022

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Dinas Ketahanan Pangan	579.922.000	579.527.588	99,93%
	Kelautan Dan Pertanian			
	Provinsi DKI Jakarta			
2	Dinas Tanaman Pangan	31.290.890.000	30.418.276.928	97,21%
	Dan Hortikultura Provinsi			
	Jawa Barat			
3	Dinas Pertanian Dan	1.721.875.000	1.712.454.752	99,45%
	Ketahanan Pangan			
	Di.Yogyakarta			
4	Dinas Pertanian Dan	17.257.344.000	17.074.205.310	98,94%
	Ketahanan Pangan			
	Provinsi Jawa Timur			

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
5	Dinas Pangan Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Riau	3.540.142.000	3.529.173.884	99,69%
6	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Peternakan Provinsi	5.130.722.000	5.013.938.430	97,72%
	Kalimantan Tengah			
7	Dinas Pangan Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur	3.489.811.000	3.462.011.428	99,20%
8	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali	3.000.411.000	2.993.523.132	99,77%
9	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Barat	11.023.692.000	11.013.227.825	99,91%
10	Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara	3.395.280.000	3.383.640.000	99,66%
11	Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	1.115.580.000	1.108.860.000	99,40%
12	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan Provinsi Papua Barat	3.133.776.000	3.121.660.000	99,61%
13	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat	3.010.811.000	2.947.136.425	97,89%
14	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan Provinsi Sumatera Barat	4.534.520.000	4.517.830.000	99,63%
15	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan Provinsi Bengkulu	6.009.575.000	5.991.575.000	99,70%
16	Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo	2.657.837.000	2.619.572.838	98,56%
17	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur	14.132.461.000	14.058.211.352	99,47%
18	Dinas Pertanian Provinsi Maluku	4.603.127.000	4.596.358.600	99,85%
19	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara	1.216.300.000	1.210.674.255	99,54%

No	No Kogistan Pagu Paglisasi 9/			%
	Kegiatan	Pagu	Realisasi	
20	Dinas Tanaman Pangan Dan Peternakan Provinsi	9.650.249.000	9.380.231.310	97,20%
04	Sulawesi Tenggara	40.044.005.000	40.044.774.400	00.040/
21	Dinas Pertanian Dan	12.211.025.000	12.044.774.480	98,64%
22	Perkebunan Provinsi Aceh Dinas Tanaman Pangan	16.112.349.000	16.107.456.667	99,97%
22	Dan Hortikultura Prov.Sumatera Utara	10.112.549.000	10.107.430.007	99,97 70
23	Dinas Tanaman Pangan	6.735.992.000	6.566.511.600	97,48%
	Hortikultura Dan Peternakan Provinsi Jambi	0.11 00.10 0 <u>-</u> 1.00 0		0.,.070
24	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura	9.720.412.000	9.618.154.478	98,95%
0.5	Provinsi Sumatera Selatan	0.504.400.000	0.475.000.000	00.400/
25	Dinas Pertanian Provinsi Banten	3.504.426.000	3.475.662.000	99,18%
26	Dinas Pertanian Dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah	34.987.762.000	34.457.494.606	98,48%
27	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat	5.073.139.000	5.069.239.000	99,92%
28	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan	5.832.584.000	5.808.106.567	99,58%
29	Dinas Pertanian Dan Pangan Provinsi Papua	6.995.210.000	6.981.017.597	99,80%
30	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau	393.762.000	392.437.689	99,66%
31	Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Lampung	6.467.980.000	6.465.813.768	99,97%
32	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan	24.153.640.000	24.150.525.364	99,99%
33	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tengah	7.314.396.000	7.136.235.800	97,56%
34	Dinas Pertanian Dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara	4.299.891.000	4.297.827.601	99,95%
	Total	274.296.893.000	271.303.346.274	98,91%
1			1	

Sumber Data.Sekretariat Badan tahun 2022

Realisasi satker dekonsentrasi tahun 2022 yang tertinggi adalah pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan yaitu Rp24.150.525.364 (99,99%) dari pagu Rp24.153.640.000, sedangkan realisasi satker Dekonsentrasi tahun 2022 yang terendah adalah pada Dinas Tanaman Pangan Dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu Rp9.380.231.310 (97,20%) dari pagu Rp9.650.249.000.

4.9. Realisasi Anggaran per Output Kegiatan Tahun 2022

Rincian realisasi anggaran per output kegiatan dari Program Pendidikan Pelatihan Vokasi dan Program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian adalah sebagai berikut:

- a. Program Pendidikan Dan Pelatihan Vokasi
 - 1) Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian

Total realisasi anggaran per output pada kegiatan penguatan penyelenggaraan pelatihan pertanian tahun 2022 yaitu **(97,44%)** dari pagu Rp90.526.056.000. Rp88.211.581.469 Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Tahun 2022 pada tabel 9.

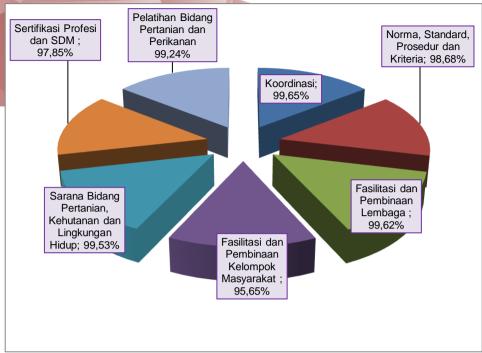
Tabel 9
Realisasi Anggaran Per Output Pada Kegiatan Penguatan
Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Tahun 2022

No	Klasifikasi Rincian Output	Satuan	Pagu	Realisasi	%
1	Koordinasi	Kegiatan	7.123.670.000	7.098.698.361	99,65%
2	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	NSPK	8.786.491.000	8.670.592.878	98,68%
3	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	2.698.100.000	2.687.891.312	99,62%

10, 10, 1					
No	Klasifikasi Rincian Output	Satuan	Pagu	Realisasi	%
4	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Kel.Masy arakat	44.326.000.000	42.397.675.212	95,65%
5	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Unit	6.352.760.000	6.322.977.235	99,53%
6	Sertifikasi Profesi dan SDM	Orang	3.121.060.000	3.054.039.567	97,85%
7	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	Orang	18.117.975.000	17.979.706.904	99,24%
	Total		90.526.056.000	88.211.581.469	97,44%

Sumber Data. Sekretariat Badan tahun 2022

Realisasi anggaran peroutput pada kegiatan penguatan penyelenggaraan pelatihan pertanian tahun 2022 tertinggi adalah pada Koordinasi yaitu Rp7.098.698.361 (99,65%) dari pagu Rp7.123.670.000, sedangkan yang terendah adalah pada Kelompok Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat yaitu (95,65%) dari pagu Rp44.326.000.000. Rp42.397.675.212 Persentase realisasi anggaran per output pada kegiatan penguatan penyelenggaraan pelatihan pertanian tahun 2022 pada grafik 7.



Grafik 7. Persentase Realisasi Anggaran Per Output Pada Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Tahun 2022

2) Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian

Total realisasi anggaran per output kegiatan pada kegiatan penguatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian tahun 2022 yaitu Rp392.916.885.272 **(98,75%)** dari pagu Rp397.878.040.000. Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Tahun 2022 pada tabel 10.

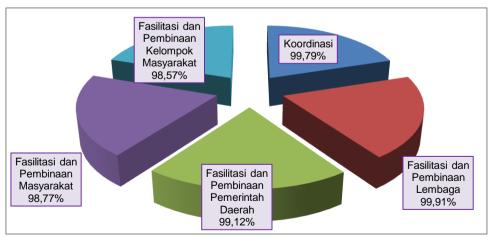
Tabel 10
Realisasi Anggaran Per Output Pada Kegiatan Penguatan
Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Tahun 2022

No	Klasifikasi Rincian Output	Satuan	Pagu	Realisasi	%
1	Koordinasi	Kegiatan	10.620.000.000	10.597.801.027	99,79%
2	Fasilitasi dan	Lembaga	8.544.568.000	8.536.642.996	99,91%
	Pembinaan				
	Lembaga				

No	Klasifikasi Rincian Output	Satuan	Pagu	Realisasi	%
3	Fasilitasi dan	Daerah	15.400.000.000	15.264.106.427	99,12%
	Pembinaan				
	Pemerintah				
	Daerah				
4	Fasilitasi dan	Orang	205.831.680.000	203.294.129.299	98,77%
	Pembinaan				
	Masyarakat				
5	Fasilitasi dan	Kelompok	157.481.792.000	155.224.205.523	98,57%
	Pembinaan	Masyarak			
	Kelompok	at			
	Masyarakat				
	Total		397.878.040.000	392.916.885.272	98,75%

Sumber Data, Sekretariat Badan tahun 2022

Realisasi anggaran per output pada kegiatan penguatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian tahun 2022 tertinggi Fasilitasi dan adalah pada Pembinaan Lembaga Rp8.536.642.996 (99,91%) dari pagu Rp8.544.568.000, sedangkan yang **terendah** adalah pada Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat yaitu Rp155.224.205.523 (98,57%) dari pagu Rp157.481.792.000. Persentase realisasi anggaran per output pada kegiatan penguatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian tahun 2022 pada grafik 8.



Grafik 8. Persentase Realisasi Anggaran Per Output Pada Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Tahun 2022

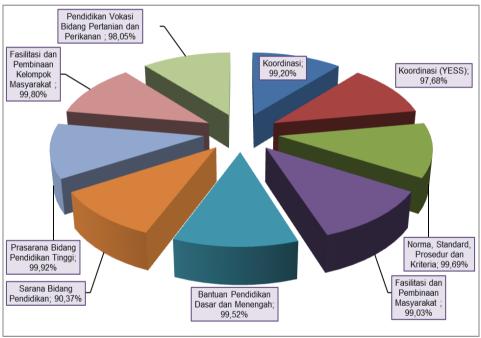
3) Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian Total realisasi anggaran per output kegiatan pada kegiatan penguatan penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian tahun 2022 yaitu Rp441.389.326.370 (83,57%) dari pagu Rp528.185.748.000. Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian Tahun 2022 pada tabel 11.

Tabel 11
Realisasi Anggaran Per Output Pada Kegiatan Penguatan
Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian Tahun 2022

	Vice:files:				
No	Klasifikasi Rincian Output	Satuan	Pagu	Realisasi	%
1	Koordinasi	Kegiatan	33.195.035.000	32.928.721.260	99,20%
2	Koordinasi (YESS)	Kegiatan	39.450.539.000	38.534.789.660	97,68%
3	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	NSPK	11.391.144.000	11.355.744.268	99,69%
4	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Orang	139.091.661.000	137.738.668.266	99,03%
5	Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	Orang	4.059.627.000	4.040.075.741	99,52%
6	Sarana Bidang Pendidikan	Paket	2.051.380.000	1.853.882.845	90,37%
7	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	Unit	73.915.406.000	73.857.979.464	99,92%
8	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Orang	6.307.006.000	6.294.344.303	99,80%
9	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	Orang	189.688.044.000	185.996.208.310	98,05%
	Total		499.149.842.000	492.600.414.117	98,69%

Sumber Data. Sekretariat Badan tahun 2022

Realisasi per output pada kegiatan penguatan anggaran penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian tahun 2022 tertinggi adalah pada Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu Rp4.005.163.746 (98.61%) dari pagu Rp4.061.527.000, sedangkan yang terendah adalah pada Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan yaitu Rp154.493.467.174 (75,17%) dari pagu Rp205.528.469.000. Persentase realisasi anggaran per output pada kegiatan penguatan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi tahun 2022 pada grafik 9.



Grafik 9. Persentase Realisasi Anggaran Per Output Pada Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian 2022

 b. Program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Total realisasi anggaran per output kegiatan pada Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian tahun 2022 yaitu Rp282.155.544.639 (99,55%) dari pagu Rp283.428.383.000. Realisasi Anggaran Per Output Pada Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2022 pada tabel 12.

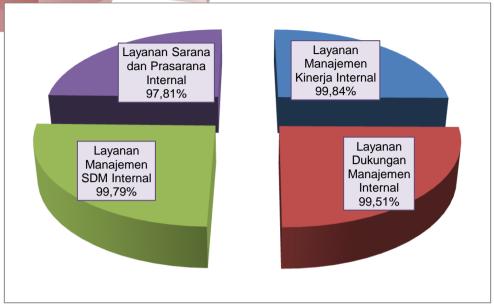
Tabel 12
Realisasi Anggaran Per Output Pada Dukungan Manajemen dan
Dukungan Teknis Lainnya Badan PPSDMP Tahun 2022

			anniya Badani i		
	Klasifikasi				
No	Rincian	Satuan	Pagu	Realisasi	%
	Output		J		
1	Layanan	Dokumen	23.837.022.000	23.799.554.608	99,84%
	Manajemen				
	Kinerja				
	Internal				
2	Layanan	Layanan	236.577.334.000	235.424.377.285	99,51%
	Dukungan				
	Manajemen				
	Internal				
3	Layanan	Orang	21.339.902.000	21.294.120.556	99,79%
	Manajemen				
	SDM Internal				
4	Layanan	Unit	1.674.125.000	1.637.492.190	97,81%
	Sarana dan				
	Prasarana				
	Internal				
	Total		283.428.383.000	282.155.544.639	99,55%

Sumber Data. Sekretariat Badan tahun 2022

Realisasi anggaran per output pada dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian tahun 2022 **tertinggi** adalah pada Layanan Manajemen Kinerja Internal yaitu Rp23.799.554.608 (99,84%) dari pagu Rp23.837.022.000, sedangkan yang **terendah** adalah pada Layanan Sarana dan Prasarana Internal yaitu Rp1.637.492.190 (97,81%) dari pagu Rp1.674.125.000. Persentase realisasi anggaran per output pada dukungan manajemen dan dukungan

teknis lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian tahun 2022 pada grafik 10.



Grafik 10. Persentase Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Pada Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya Badan PPSDMP Tahun 2022

BAB V CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

5.1. Capaian Fisik per Output Kegiatan Tahun 2022

Program kegiatan Badan PPSDMP tahun 2022 yaitu dari Program Pendidikan Pelatihan Vokasi dan Program Dukungan Manajemen. Capaian fisik per output kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Program Pendidikan Dan Pelatihan Vokasi tahun 2022 yang dirinci masing-masing per output kegiatan adalah :
 - Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian
 Persentase capaian fisik output kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian tahun 2022 rata-rata mencapai 116,91%. Persentase capaian fisik output kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian tahun 2022 pada tabel 13.

Tabel 13
Persentase Capaian Fisik Output Kegiatan Penguatan
Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Tahun 2022

No	Klasifikasi Rincian Output	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Koordinasi	Kegiatan	62	62	100,00%
2	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	NSPK	6	6	100,00%
3	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	85	182	214,12%
4	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Kelompok Masy.	2.394	2.373	99,12%
5	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Unit	10	10	100,00%
6	Sertifikasi Profesi dan SDM	Orang	1.111	1.126	101,35%
7	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	Orang	5.807	6.025	103,75%
	Rata-rata			·	116,91%

Sumber data. Sekretariat Badan, tahun 2022

Persentase capaian fisik output kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian tahun 2022 yang **tertinggi** adalah pada Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga yaitu 214,12%, sedangkan yang **terendah** adalah Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat yaitu 99,12%.

2) Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian

Persentase capaian fisik output kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian tahun 2022 rata-rata mencapai **99,87%.** Persentase capaian fisik output kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian tahun 2022 pada tabel 14.

Tabel 14
Persentase Capaian Fisik Output Kegiatan Penguatan
Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Tahun 2022

No	Klasifikasi Rincian Output	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Koordinasi	Kegiatan	6	6	100,00%
2	Fasilitasi dan	Lembaga	68	68	100,00%
	Pembinaan				
	Lembaga				
3	Fasilitasi dan	Daerah	34	34	100,00%
	Pembinaan				
	Pemerintah Daerah				
4	Fasilitasi dan	Orang	38.922	38.676	99,37%
	Pembinaan				
	Masyarakat				
5	Fasilitasi dan	Kelompok	7.478	7.478	100,00%
	Pembinaan	Masy.			
	Kelompok				
	Masyarakat				
	Rata-rata				99,87%

Sumber data. Sekretariat Badan, tahun 2022

Persentase capaian fisik output kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian tahun 2022 rata-rata sudah mencapai target (100%), tetapi yang terendah adalah Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat yaitu 99,37%.

3) Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian Persentase capaian fisik output kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian tahun 2022 ratarata mencapai 101,22%. Persentase capaian fisik output kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian tahun 2022 pada tabel 15.

Tabel 15
Persentase Capaian Fisik Output Kegiatan Penguatan
Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian Tahun 2022

No	Klasifikasi Rincian Output	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Koordinasi	Kegiatan	12	12	100,00%
2	Koordinasi (YESS)	Kegiatan	1	1	100,00%
3	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	NSPK	6	6	100,00%
4	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Orang	55.710	56.457	101,34%
5	Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	Orang	20.320	20.320	100,00%
6	Sarana Bidang Pendidikan	Paket	11	12	109,09%
7	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	Unit	4	4	100,00%
8	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Kelompok Masy.	215	216	100,47%
9	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	Orang	7.975	7.978	100,04%
	Rata-rata				101,22%

Sumber data. Sekretariat Badan, tahun 2022

Persentase capaian fisik output kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian tahun 2022 semua kegiatan sudah mencapai target 100% dengan yang tertinggi adalah pada Sarana Bidang Pendidikan yaitu masingmasing 109,09%.



Gambar 4. Penerima Manfaat Hibah Kompetitif Program Yess Tahun 2022

b. Program Dukungan Manajemen

Persentase capaian fisik output kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian tahun 2022 rata-rata mencapai **115,85%.** Persentase capaian fisik output kegiatan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian tahun 2022 pada tabel 16.

Tabel 16
Persentase Capaian Fisik Output Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan PPSDMP Tahun 2022

No	Klasifikasi Rincian Output	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Dokumen	9	9	100,00%
2	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	25	25	100,00%
3	Layanan Manajemen SDM Internal	Orang	1.051	1.192	113,42%
4	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Unit	2	3	150,00%
	Rata-rata				115,85%

Sumber data. Sekretariat Badan, Tahun 2022

Persentase capaian fisik output kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian tahun 2022 semua kegiatan sudah mencapai target 100% dengan yang **tertinggi** adalah pada Layanan Sarana dan Prasarana Internal yaitu 150%.

- 5.2. Capaian Program Kegiatan Badan PPSDMP Tahun 2022
 - 5.2.1. Program Aksi Badan PPSDMP Tahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - a. Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial
 Capaian Kegiatan Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial
 Badan PPSDMP tahun 2022 pada tabel 17.

Tabel 17
Capaian Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial
Badan PPSDMP Tahun 2022

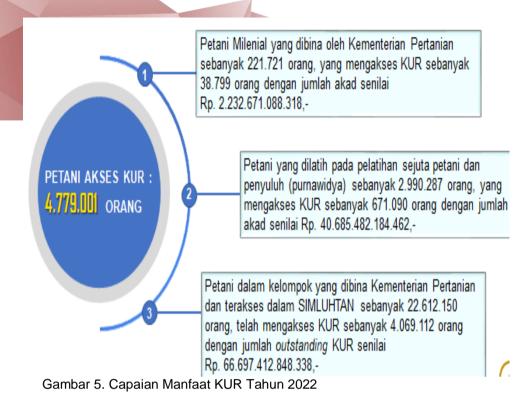
	Dauait FF SDIVIF Tailuit 2022				
No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	
1	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi	7.899	7.899	100%	
	Bidang Pertanian Terdiri dari DIV,				
	DIII, SMK dan RPL (orang)				
2	Penumbuhan Wirausahawan Muda	378	378	100%	
	Pertanian yang Dicapai melalui				
	program regular dan PHLN (pusdik,				
	puslat, pusluh) (orang)	20.220	20.220	4000/	
3	Fasilitasi siswa SMKPP daerah	20.320	20.320	100%	
4	binaan BPPSDMP (orang) Program Kewirausahaan dan	29.075	28.201	97%	
4	Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor	29.075	20.201	91%	
	Pertanian untuk Peningkatan				
	Kapasitas Petani -YESS (orang)				
5	Fasilitasi dan pemeliharaan sarana	11	11	100%	
	Pendidikan (satker)				
6	Pengabdian masyarakat melalui	165	154	93%	
	program Bimbingan Teknis bagi				
	Petani dan Penyuluh untuk 14.565				
	orang(paket)				
7	Magang Mahasiswa dan Siswa	1.187	1.187	100%	
	melalui kegiatan : Pelatihan Asisten				
	unggul; PAC Program makmur				
	dengan PT Pupuk Kaltim dan				
	Petrokimia Gresik; Magang Taiwan;				
	Magang MBKM; serta Magang Siswa				
8	(orang) Penelitian Strategis bagi Dosen	11	11	98,50%	
0	Politeknik lingkup kementan (Judul)	11	''	30,50 /0	
	Rata-rata			09 560/	
	Kala-iala			98,56%	

Sumber. Sekretariat Badan PPSDMP, Tahun 2022

b. Penerima Manfaat Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Capaian Penerima Manfaat KUR dan Rekapitulasi Kegiatan Mendukung Tani Akur Tahun 2022 sebagai berikut :

 Penerima Manfaat KUR Tahun 2022
 Petani akses KUR tahun 2022 total berjumlah 4.779.001 orang dengan rincian pada gambar 2.



Program TANI AKUR

PROGRAM TANI AKUR

Penandatanganan PKSTANI AKUR dengan 9 Lembaga Keuangan, vaitu:

- 1. PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.
- 2. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- 3. PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.
- 4. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
- 5. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
- 6. PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
- 7. PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
- 8. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung
- 9. PT. Pegadaian Persero

Waktu : 28 - 30 Agustus 2022

Tempat : Bumi Perkemahan Ragunan

Peserta: Mentan, Seluruh Eselon 1, Petani Milenial, Stakeholder





Gambar 6. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama TANI AKUR Dengan 9 (Sembilan) Lembaga Keuangan, Di Bumi Perkemahan Ragunan Jakarta, Tanggal 28-30 Agustus 2022

3) Talkshow TANI AKUR

Talkshow TANI AKUR

13 September 2022

Tempat : Polbangtan Bogor dan daring.

Peserta:

- · Kapus,
- Ka UPT BPPSDMP
- Mahasiswa Polbangtan dan PEPI
- Siswa SMK di Kota Bogor
- Kepala SMK di Kota Bogor









Gambar 7. Talkshow TANI AKUR di Polbangtan Bogor Tanggal 13 September Tahun 2022

4) Penandatangan Perjanjian Kerjasama TANI AKUR

Penandatanganan PKS TANI AKUR dengan 10 Lembaga Keuangan, yaitu:

- 1. BCA
- 2. Bukopin
- 3. Sinarmas
- 4. BPD Kalimantan Barat
- 5. BPD papua
- 6. PT. PNM
- 7. PT. Era Tani
- 8. Kospin Jasa
- 9. BPD Jateng
- 10. BPD Kaltimtara

7 Oktober 2022

Tempat: Hotel Claro, Makassar

Peserta: Mentan, Seluruh Eselon 1, Petani Milenial,

Stakeholder





Gambar 8. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama TANI AKUR di Sulawesi Selatan Tanggal 07 Oktober 2022

5) Sosialisasi TANI AKUR

23-25 September di Kalsel.

Peserta:

- Petani Milenial Kab.
 Banjar
- Mahasiswa Politeknik
- Siswa SMK
- · Kepsek SMK.

Tempat: SMK-PP Banjarbaru dan Dinas TPH Bun Kab. Tanah Laut.









Gambar 9. Sosialisasi TANI AKUR di Kalimantan Selatan, Tanggal 23-25 September 2022

6) Workshop TANI AKUR

Workshop TANI AKUR 12 September 2022

Peserta:

- Kapus
- Ka UPT BPPSDMP
- Kabag Umum
- Koordinator dan Sub Koordinator
- Manajer Project PHLN

Tempat : RR Catur Gatra dan daring.









Gambar 10. Workshop TANI AKUR di Jakarta, Tanggal 12 September 2022

c. Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Konstratani)
 Capaian Penguatan Peran dan fungsi BPP Komando Strategis
 Pembangunan Pertanian (Konstratani) Badan PPSDMP tahun
 2022 pada tabel 18.

Tabel 18
Capaian Penguatan Peran dan fungsi BPP Komando Strategis
Pembangunan Pertanian (Konstratani) Badan PPSDMP
Tahun 2022

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Penguatan data Laporan Utama	5.797	5.717	98,62%
	Pertanian melalui konektivitas BPP			
	dengan Agriculture War Room (BPP)			
2	Penguatan peran dan fungsi BPP	5.797	5.189	89,51%
	sebagai Kostratani melalui penguatan			
	sarana TIK (BPP)			
3	Penguatan BPP sebagai Pusat Data	195	195	100,00%
	dan Informasi melalui Fasilitasi Sarana			
	IT (unit)			
4	Fasilitasi Pembelajaran (BPP)	137	137	100%
5	Penguatan operasional BPP di lokasi	141	141	100%
	PHLN (SIMURP) dan (APBN) (unit)			
6	Insentif penyuluh (orang)	39.434	39.434	100%
7	Demplot di 43 kabupaten lokasi IPDMIP	4.675	4.675	100%
	dan 24 kabupaten lokasi SIMURP			
	(poktan)			
8	Demfarm di 3 Kabupaten lokasi IPDMIP	120	120	100%
	(poktan)			
9	Sekolah Lapangan di 44 BPP, 44	440	440	100%
	kabupaten (poktan)			
10	Sekolah Lapangan di 72 kabupaten	1.143	1.143	100%
	lokasi IPDMIP (poktan)			
	Rata-rata			98,81%

Sumber Data. Sekretariat Badan, Tahun 2022

d. Dukungan Food Estate

Capaian Dukungan Food Estate Tahun 2022 pada gambar 11.



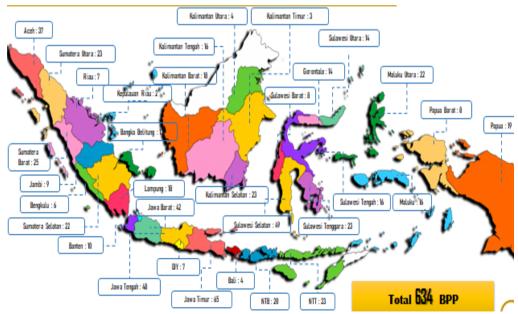
- Pelatihan mendukung Food Estate di Temanggung, Wonosobo, Tasikmalaya, Cianjur, Garut, Bantul, Kapuas, Pulang Pisau, Belu, Sumba Tengah sebanyak 720 Petani;
- Pengawalan dan Pendampingan 14 Kelembagaan Ekonomi Petani di 8 KEP Kalimantan Tengah, 5 KEP Sumba Tengah, 1 KEP Humbanghas;
- Pendampingan mahasiswa di lokasi Food Estate Sumut, Kalteng, dan NTT sebanyak 79 orang.





Gambar 11. Pelatihan Pertanian Mendukung Food Estate Tahun 2022

e. Pembangunan/Renovasi BPP Tahun 2022 Didukung DAK Fisik
 Capaian Kegiatan Pembangunan/Renovasi BPP Tahun 2022
 Didukung DAK Fisik pada gambar 12.



Gambar 12. Pembangunan/Renovasi BPP didukung Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Tahun 2022

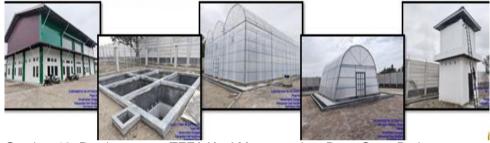
f. Pembangunan TEFA Kopi Menggunakan Dana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)

Capaian Pembangunan TEFA Kopi Menggunakan Dana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada gambar 13.

Pembangunan Miniplant Industri dan Modern Nursery Kopi yang dilakukan oleh Polbangtan Medan menggunakan dana SBSN bertujuan untuk Menyediakan sarana pembibitan kopi modern dan sarana industrialisasi miniplant pengolahan komoditi kopi sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa, dosen, petani, dan masyarakat pada umumnya sehingga dapat mendukung program aksi penguatan Kostratani Kementerian Pertanian.

Nilai kontrak Rp. 7,947,834,735





Gambar 13. Pembangunan TEFA Kopi Menggunakan Dana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Tahun 2022

- 5.2.2. Program Andalan Badan PPSDMP Tahun 2022 adalah sebagai berikut :
 - a. Diseminasi Informasi Pembangunan Pertanian Berbasis ICT Capaian Diseminasi Informasi Pembangunan Pertanian Berbasis ICT Tahun 2022 melalui MSPP, Ngobras, BoC, MAF, Webinar, Pelatihan Virtual dan Kehumasan serta TOT dan Pelatihan Sejuta Petani adalah 7.388.069 orang. Capaian Diseminasi Informasi Pembangunan Pertanian Berbasis ICT Tahun 2022 pada gambar 14.



Gambar 14. Diseminasi Informasi Pembangunan Pertanian Berbasis ICT Tahun 2022

b. Training of Trainers (TOT) Pelatihan Sejuta Petani dan Penyuluh
 Capaian Training of Trainers (TOT) Pelatihan Sejuta Petani dan
 Penyuluh Tahun 2022 pada gambar 15.

SUBJEK TOT dan Pelatihan Sejuta Petani dan Penyuluh SASARAN Widyaiswara, Dosen, Guru, Penyuluh, Petani, dan Insan Pertanian lainnya CAPAIAN 7 Volume 5.184.602 Peserta METODE Online dan Offline (Interaktif

Gambar 15. Capaian *Training of Trainers* (TOT) Dan Pelatihan Sejuta Petani Dan Penyuluh Tahun 2022

dan Belajar Mandiri)



Gambar 16. Kegiatan Pelatihan Sejuta Petani dan Penyuluh Lingkup Badan PPSDMP Tahun 2022



Gambar 17. Kegiatan *Training of Trainers* (TOT) Bagi Widyaiswara, Dosen, Guru dan Penyuluh Pertanian Lingkup Badan PPSDMP Tahun 2022

c. Kegiatan Ngobrol Asyik Penyuluhan Pertanian (Ngobras)
 Capaian Ngobrol Asyik Penyuluhan Pertanian (Ngobras) Tahun
 2022 pada gambar 18.

SUBJEK

Ngobrol Asyik Penyuluhan Pertanian (Ngobras)

SASARAN

Petani, Penyuluh dan Stakeholder lainnya

CAPAIAN

49 Volume

583.584 Peserta

METODE

Penyampaian informasi penyuluhan pertanian melalui video conference

Tahun 2022





d. Kegiatan Mentan Sapa Petani dan Penyuluh (MSPP)
 Capaian Mentan Sapa Petani dan Penyuluh (MSPP) tahun 2022
 pada gambar 19.

SUBJEK

Mentan Sapa Petani dan Penyuluh Pertanian (MSPP)

SASARAN

Petani, Penyuluh dan Stakeholder lainnya

CAPAIAN

44 Volume

309.405 Peserta

METODE

Penyampaian informasi kebijakan Kementerian Pertanian melalui video conference





Gambar 19. Kegiatan Mentan Sapa Petani dan Penyuluh (MSPP) Tahun 2022

e. Dukungan Sarpras Ngobras *On The Spot Mobile*Capaian Dukungan Sarpras Ngobras *On The Spot Mobile* Tahun

2022 pada gambar 20.

SUBJEK

Digitalisasi Penyuluhan Pertanian

SASARAN

Petani, Penyuluh dan BPP

CAPAIAN

Unit

METODE

Digitalisasi Penyuluhan Pertanian dengan 1 Mobile Unit Ngobras On The Spot yang dilengkapi dengan sarana IT penyuluhan pertanian



Gambar 20. Dukungan Sarpras Ngobras On The Spot Mobile Tahun 2022

f. Gerakan Pertanian Pro Organik (Genta Organik)

Gerakan Pertanian Pro Organik (Genta Organik) di *launching* oleh Badan PPSDMP pada tanggal 22 November 2022. Genta Organik meliputi pemanfataan pupuk organik, pupuk hayati, dan pembenah tanah sebagai solusi terhadap masalah pupuk mahal. Genta Organik tidak berarti mengharamkan penggunaan pupuk anorganik (kimia), melainkan boleh menggunakan pupuk kimia dengan ketentuan tidak berlebihan atau mengikuti konsep pemupukan berimbang. Genta Organik merupakan Gerakan untuk mendukung terwujudnya swasembada pangan nasional dan kedaulatan pangan nasional.









Gambar 21. Kegiatan Genta Organik Badan PPSDMP tahun 2022

5.2.3 Program Reguler Maksimum BPPSDMP Tahun 2022

- a. Pengembangan Pendidikan Dan Pelatihan Vokasi Capaian Pengembangan Pendidikan Dan Pelatihan Vokasi Tahun 2022 dengan metode Rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang dilakukan oleh politeknik pembangunan pertanian secara online adalah 100% dengan target 1.470 orang peserta dan telah terealisasi 1.470 orang peserta.
- b. Peningkatan Kelembagaan Ekonomi
 Capaian Peningkatan Kelembagaan Ekonomi Tahun 2022 pada tabel 19.

Tabel 19
Capaian Peningkatan Kelembagaan Ekonomi Tahun 2022

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Penumbuhan KEP	384	442	115%
2	Pelatihan/Bimtek Penguatan Kelembagaan Ekonomi Petani di lokasi IPDMIP	200	200	100%
	Rata-rata			107,50%

Sumber. Sekretariat Badan, Tahun 2022

5.2.4 Reformasi Birokrasi BPPSDMP

Capaian Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Badan PPSDMP tahun 2022 pada Tabel 20.

Tabel 20 Capaian Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Badan PPSDMP Tahun 2022

Subjek	No	Capaian
Deregulasi Kebijakan	1.	Peraturan Presiden Nomor 35 tahun 2022 tentang
		penguatan fungsi penyuluhan
	2.	Peraturan Menteri Pertanian Nomor 21 Tahun 2021
		tentang sistem manajemen Informasi Penyuluhan
		pertanian
	3.	Usulan program legislasi pertanian tahun 2022
Penataan dan	1.	Menindaklanjuti peraturan presiden nomor 117 tahun
Penguatan Organisasi		2022 tentang kementerian pertanian
	2.	Merancang peraturan menteri pertanian tentang
		organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis
		pendidikan dan pelatihan pertanian
	3.	Penajaman fungsi UPT berdasarkan mandat dan
		dengan memperhatikan kebuituhan tenaga kerja dunia
		usaha dan dunia industri bidang pertanian
Penataan sistem	1.	Penerapan ISO 9001:2015 tentang sistem manajemen
manajemen SDM		mutu di kantor Pusat (Sekretariat Badan, Pusat
,		Penyuluhan, Pusat Pendidikan, Pusat Pelatihan); 9
		UPT Pendidikan; 10 UPT Pelatihan
	2.	Penerapan ISO 37001:2016 tentang sistem
		Manajemen anti penyuapan di 5 UPT Pendidikan dan
		6 UPT Pelatihan
Peningkatan kualitas	1.	Mengusulkan 11 inovasi untuk mengikuti kompetisi
pelayanan publik		inovasi pelayanan publik tahun 2022
	2.	Usulan inovasi dari polbangtan Yoma si juru tani
		meraih Top 99 finalis kompetisi inovasi pelayanan
		publik tahun 2022

Sumber. Sekretariat Badan, Tahun 2022

- 5.2.5. Program Pinjaman/HIBAH Luar Negeri (PHLN) Badan PPSDMP
 Tahun 2022
 - a. Integrated Participatory Development & Management Of Irrigation Program (IPDMIP)

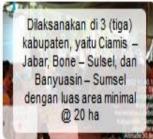
Program IPDMIP didanai oleh sumber pembiayaan PHLN dirancang untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mengatasi berbagai kendala dan meningkatkan produktivitas kemiskinan di pertanian. serta mengurangi pedesaaan. mempromosikan kesetaraan gender dan meningkatkan sehingga dapat meningkatkan ketahanan pangan dan sumber penghidupan di perdesaan. **IPDMIP** menggunakan penetapan sasaran yang mempertimbangkan tingkat kemiskinan menjangkau rumah tangga ada untuk yang yang termarjinalkan (miskin, perempuan, pemuda, petani di daerah hilir, daerah-daerah dengan irigasi yang kurang memadai). IPDMIP menjangkau 16 provinsi (5 provinsi di Sumatera; 4 provinsi di Jawa; 2 Provinsi di Kalimantan; 3 Provinsi di Nusa Tenggara), dan 74 kabupaten. IPDMIP mengutamakan rehabilitasi sistem irigasi yang dipasok oleh waduk di daerah-daerah yang selama ini belum mendapat bantuan. Komponen yang menjadi tanggung jawab BPPSDMP di Proyek IPDMIP yaitu Peningkatan Pendapatan Pertanian Beririgasi Periode pelaksanaan proyek **IPDMIP** dilaksanakan tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Capaian Program PHLN Integrated Participatory 1 4 1 Development & Management Of Irrigation (IPDMIP) Tahun 2022 pada tabel 21.

Tabel 21
Capaian *Program* PHLN-IPDMIP Tahun 2022

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Sekolah Lapang (paket)	1.143	1,143	100%
2	Percontohan penerapan teknologi pertanian-Demplot (unit)	43	43	100%
3	Percontohan penerapan Teknologi Pertanian - Demfarm (unit)	120	120	100%
4	Bantuan untuk Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian (unit)	140	140	100%
5	pelatihan calon wirausahawan muda pertanian (Kelompok)	75	75	100%
6	Pelatihan Aparatur (orang)	4.050	4.050	100%
7	Pelatihan Non Aparatur (orang)	42.062	42.062	100%
8	Permagangan Dalam Negeri (orang)	75	75	100%
9	Peningkatan Kapasitas Poktan menjadi KEP (Koperasi/Badan Usaha) (poktan)	10	10	100%
10	Pemberdayaan KWT (Kelompok Masyarakat)	40	40	100%
	Rata-rata			100%

Sumber. Pusat Penyuluhan Pertanian, Tahun 2022







Teknologi yang diterapkan antara lain: Benih padi hibrida, Jajar legowo, Penerapan pupuk berbasis PTS, Penggunaan Pestisida Nabati, dan Pengaturan air





Gambar 22. Demonstrasi Farming (DEMFARM) di Lokasi IPDMIP. Penerapan Teknologi Pertanian Terpadu Sensitif Nutrisi Berbasis *Closed Loop*, Tahun 2022

b. Strategic Irrigation Modernization And Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)

Proyek SIMURP tersebar di 8 propinsi dan 17 kabupaten yaitu provinsi Sumatera Utara dikabupaten Deli Serdang dan Serdang Bedagai; provinsi Sumatera Selatan dikabupaten Banyuasin; provinsi Jawa Barat dikabupaten Subang, Karawang, Indramayu dan Cirebon; provinsi Jawa Tengah di kabupaten Banjarnegara, Purworejo dan Purbalingga; provinsi Jawa Timur dikabupaten Jember; provinsi Kalimantan Tengah dikabupaten Katingan; provinsi Sulawesi Selatan dikabupaten Bone, Pangkajene dan kepulauan dan provinsi Nusa Tenggara Barat dikabupaten Lombok Tengah. Periode SIMURP dilaksanakan tahun 2019 sampai dengan 2023 di 8 Provinsi. Capaian Program PHLN Strategic Irrigation Modernization And Urgent Rehabilitation Project (SIMURP) Tahun 2022 pada tabel 22.

Tabel 22 Capaian *Program* PHLN-SIMURP Tahun 2022

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Fasilitasi Demplot CSA (Pendekatan Metoda Sekolah lapang) (Poktan)	4.632	4.632	100%
2	Scaling Up Demplot Penerapan teknologi CSA @50 Ha (Subang dan Banyu Asin) (Kabupaten)	2	2	100%
3	Bantuan Penguatan 5 Fungsi Balai Penyuluhan Pertanian (Unit)	117	117	100%
4	Pengembangan Produk dan jejaring Pasar (<i>Market Linkage</i>) (KEP)	117	117	100%
5	Fasilitasi Peralatan Pengolahan Industri Ruma tangga Hasil Pertanian (KWT)	117	117	100%

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
6	ToT penyuluh dalam	196	196	100%
	penerapan teknologi CSA di 24			
	kabupaten (orang)			
7	ToF CSA petani di 24	1.008	1.008	100%
	kabupaten (orang)			
8	Pelatihan Manajemen	4.240	4.240	100%
	Kelompok Simpan Pinjam bagi			
	Ketua Poktan (Orang)			
	Rata-rata			100%

Sumber. Pusat Penyuluhan Pertanian, Tahun 2022



Gambar 23. Kegiatan Demplot *Climate Smart Agriculture* (CSA) dilokasi SIMURP Tahun 2022









Gambar 24. Kegiatan *Climate Smart Agriculture* (CSA) *Scalling UP* dilokasi SIMURP Tahun 2022



Gambar 25. Fasilitasi Bantuan Operasional Pengolahan dan Pemasaran Industri Rumah Tangga Hasil Pertanian/ KWT di Lokasi SIMURP (10 Provinsi, 24 Kabupaten, 117 BPP, 117 KWT) Tahun 2022

c. Rural Empowerment And Agricultural Development Scaling-Up (READSI)

Kerjasama dengan Luar negeri antara lain dengan IFAD melalui program Rural Empowerment of Agriculture Scaling up Initiative (READSI) yaitu Pengembangan pertanian dan penghidupan di pedesaan fokus pada pengorganisasian masyarakat vang mengintegrasikan bidang pertanian dan peningkatan mata pencaharian di desa sasaran. Kegiatan utamanya meliputi pendampingan pengembangan masyarakat oleh Fasilitator Desa (FD) dan Penyuluh Pertanian (PP), pelayanan penyuluhan, penyediaan saprodi dan pemasaran pada 6 provinsi, kabupaten di Sulawesi dan 4 kabupaten di wilayah perbatasan. Jangka waktu Program READSI selama 5 tahun (2018-2023). Sasaran READSI meliputi : 1). Petani yang aktif dan berpotensi untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan bantuan Proyek; 2). Petani tidak punya lahan dan petani pemilik lahan sempit,

termasuk kepala keluarga perempuan yang akan dilibatkan secara langsung di usaha pekarangan, perbaikan nutrisi, dan memiliki kemampuan mengelola keuangan. *Outcome* yang diharapkan dari program ini adalah meningkatnya pendapatan dan penghidupan rumah tangga melalui peningkatan produktivitas dan profitabilitas kegiatan pertanian dan non-pertanian, serta manajemen keuangan dan nutrisi rumah tangga yang lebih baik. Capaian Program PHLN *Rural Empowerment And Agricultural Development Scaling-Up* (READSI) Tahun 2022 pada tabel 23.

Tabel 23
Capaian *Program* PHLN-READSI Tahun 2022

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
	PROVINSI (PPSU)			
1	Sekolah Lapang Pengendali Hama Terpadu (SLPHT)	4.600	3.925	85,30%
2	Pelatihan Penyegaran Bagi Penyuluh	335	333	99,40%
3	Upgrade Fasilitasi UPTD	3	2	66,67%
	KABUPATEN (DPMO)			
4	Sekolah Lapang (SL). Pelatihan kepada petani sebanyak 12x pertemuan selama musim tanam (orang)	3.275	1.925	58,78%
5	Bimbingan Lanjutan.Bimbingan tambahan kepada Petani sebanyak 6x pertemuan (orang)	32.475	25.150	77,44%
6	Pelatihan Mekanisasi Dasar. Pelatihan perbaikan dan pemeliharaan alsintan kepada penerima alsintan (Poktan)	1.246	940	75,40%
4	Bantuan Saprodi. Bantuan pupuk, bibit, pestisida kepada Petani sesuai RUA (orang)	6.175	5.775	93,52%
5	Bantuan Alsintan.Bantuan peralatan pertanian sesuai RUK (Poktan)	926	753	81,32%
6	Perbaikan Gizi Masyarakat. Pertemuan pengetahuan gizi Kerjasama dengan Dinas kesehatan (orang)	2.675	2.120	79,25%

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
7	Penghargaan Untuk Petani. Pemilihan Poktan berprestasi di 18 kabupaten (poktan)	130	119	91,54%
8	Pembangunan Infrastruktur Sederhana. Pembangunan saliran irigasi/drainase, jalan usaha tani, fasilitas penyuluhan/ pertemuan,	170	137	80,58%
9	atau lantai jemur (unit) Upgrade Fasilitas BPP. Perbaikan fasilitas BPP (unit)	3	3	100%
10	PUSAT (NPMO) Pelatihan Bisnis Kakao. Pelatihan bisnis kepada 68 Calon Cacao Dr selama 20 hari di CDC Tatrengge-PT. MARS	68	68	100%
11	Pelatihan Smart Farming bagi Petani. Pelatihan 240 Petani di Batangkaluku, Binuang, dan Kupang	240	240	100%
12	Pelatihan Teknis di P4S Lokasi Program.Pelatihan teknis bagi 240 Petani selama 5 hari di P4S setempat	240	240	100%
13	TOT Literasi Keuangan.Pelatihan di Batangkaluku, BBPP Binuang, BBPP Kupang (orang)	424	401	94,57%
14	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Fasilitator Desa. Pelatihan teknis pendampingan penyuluh dan pendamping desa selama 3 hari di 6 provinsi (orang)	430	425	98,84%
15	Pelatihan Literasi Keuangan. Pelatihan Petani perwakilan poktan di 342 desa READSI (orang)	9.492	9.492	100%
16	Pelatihan Manajemen P4S. Pelatihan pengelolaan P4S bagi pengelola P4S selama 2 hari di BBPP Batangkaluku (orang)	60	60	100%
17	e-Learning Bidang Pertanian & Peternakan. Pelatihan <i>online</i> fasilitator desa (orang)	300	300	100%
18	Magang Petani di P4S. Magang petani milenial dari 18 kabupaten selama 9 hari di P4S Bali (orang)	180	180	100%

Sumber. Pusat Pelatihan Pertanian, Tahun 2022

d. Youth Entrepreneurship And Employment Support Services
Programme (YESS)

YESS Program adalah program pelayanan kewirausahaan dan dukungan ketenagakerjaan bagi kaum muda pedesaan untuk penumbuhan wirausaha atau pencari kerja di bidang pertanian. Program YESS dirancang untuk merespon isu strategis 80% petani Indonesia berusia lanjut, sehingga perlu regenerasi petani. Selain itu, untuk menarik minat generasi muda perlu ada stimulan Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian program (PWMP) yang merupakan program embrio untuk pengembangan kewirausahaan muda pertanian. Program YESS bertujuan untuk menghasilkan wirausahawan muda perdesaan di bidang pertanian dan tenaga kerja yang kompeten di bidang pertanian. Sasaran program YESS meliputi generasi muda di perdesaan melalui kegiatan: (1) Transisi Pemuda Pedesaan ke lapangan kerja: (2) Pengembangan Kewirausahaan Muda Pedesaan ; (3) Fasilitasi akses Permodalan; dan (4) Membangun Lingkungan Usaha yang Kondusif. Program YESS terdapat di 4 provinsi dan 15 Kabupaten, yaitu Jawa Barat (Sukabumi, Cianjur, Subang dan Tasikmalaya), Jawa Timur (Malang, Pasuruan, Tulungagung, Pacitan), Kalimantan Selatan (Banjar, Tanah Laut dan Tanah Bumbu), dan Sulawesi Selatan (Bantaeng, Bone, Bulukumba, dan Maros). Capaian Program PHLN Youth Entrepreneurship And Employment Support Services Programme (YESS) Tahun 2022 pada tabel 24.

Tabel 24
Capaian *Program* PHLN-YESS Tahun 2022

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Penumbuhan Wirausah Muda Pertanian (PWMP); Fasilitasi Modal usaha kepada kelompok yang ada di Polbantan dan SMK PP Lokasi Program YESS (kelompok)	200	197	99%
2	Pemagangan: Fasilitasi Pemagangan kepada Penerima manfaat (orang)	375	365	97%
3	Pelatihan kepada pemuda Perdesaan (orang)	18.500	17.934	97%
4	Akses kepada Pemodalan penerima HK (orang)	1.074	1.074	98%
5	Finansial Inklusi melalui Akses KUR (orang)	1.700	1.620	95%
6	Pendampingan Finansial Reterasi dan Proposal Bisnis (orang)	6.800	6.617	97%

Sumber. Pusat Pendidikan Pertanian, Tahun 2022



Gambar 26. Kegiatan Pemagangan Program YESS Tahun 2022



Gambar 27. Kegiatan Persiapan Dan Penguatan Wirausaha Pertanian Program YESS Tahun 2022



Gambar 28. Kegiatan Mendukung Literasi Keuangan Serta Kemampuan Peserta Dalam Mengakses Layanan Keuangan Program YESS Tahun 2022



Gambar 29. Platform digital Program YESS Tahun 2022



Gambar 30. Sarasehan Bisnis Young Ambassador Program YESS di Provinsi Riau Tanggal 01-02 oktober 2022













Gambar 31. Kegiatan Program YESS Badan PPSDMP Tahun 2022

- 5.3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan PPSDMP
 Kinerja Badan PPSDMP tahun 2022 sesuai Perjanjian Kinerja (PK)
 Kepala Badan PPSDMP adalah bentuk penugasan dari Menteri
 Pertanian kepada Kepala Badan PPSDMP. Sasaran program,
 Indikator kinerja dan target yang ditetapkan pada PK Kepala Badan
 PPSDMP tahun 2022 adalah:
 - Sasaran kegiatan Termanfaatkannya Teknologi Pertanian, dengan target indikator kinerja yaitu Persentase petani yang Menerapkan Teknologi sebesar 80%.
 - Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian nasional, dengan target indikator kinerja sebagai berikut:
 - a) Persentase SDM Pertanian Yang Meningkat Kapasitasnya sebesar 80%
 - b) Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian Yang Bekerja Dibidang Pertanian sebesar 80%
 - Sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas kelembagaan pertanian nasional, dengan target indikator kinerja Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya yaitu 20%
 - Sasaran kegiatan Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima, dengan target indikator kinerja Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BPPSDMP yaitu 33,75.
 - Sasaran kegiatan terwujudnya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas, dengan target indikator kinerja Nilai kinerja anggaran BPPSDMP yaitu 90,40.

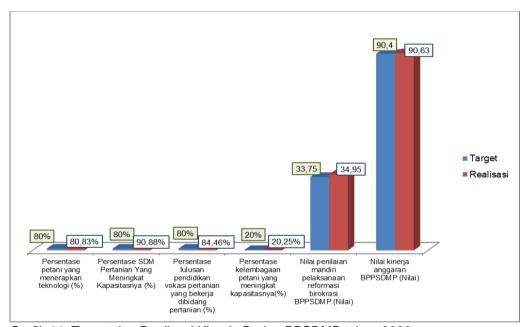
Rincian Capaian kinerja Badan PPSDMP tahun 2022 pada tabel 25.

Tabel 25
Capaian kinerja Badan PPSDMP tahun 2022

1		Capaia	ilielja Dauali	.,	tanan 20			
1	No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori
	1.	Termanfaatkan nya teknologi pertanian	1	Persentase petani yang menerapkan teknologi (%)	80	80,83	101,04	Sangast Berhasil
	2.	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian nasional	2	Persentase SDM Pertanian Yang Meningkat Kapasitasnya (%)	80	90,88	113,60	Sangat Berhasil
			3	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian (%)	80	84,46	105,57	Sangat Berhasil
	3.	Meningkatnya kualitas kelembagaan pertanian nasional	4	Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya (%)	20	20,25	101,23	Sangat Berhasil
	4.	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	5	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BPPSDMP (Nilai)	33,75	34,95	103,55	Sangat Berhasil
	5.	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	6	Nilai kinerja anggaran BPPSDMP (Nilai)	90,40	90,63	100,25	Sangat Berhasil

Sumber data: Sekretariat Badan PPSDMP, tahun 2022

Persentase capaian kinerja Badan PPSDMP Tahun 2022 yang tertinggi adalah pada sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian nasional dengan indicator kinerja Persentase SDM Pertanian Yang Meningkat Kapasitasnya yaitu 113,60%, dan terendah adalah pada sasaran kegiatan Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indicator kinerja Nilai kinerja anggaran BPPSDMP yaitu 100,25%. Target dan Realisasi Kinerja Badan PPSDMP tahun 2022 pada grafik 11.



Grafik 11. Target dan Realisasi Kinerja Badan PPSDMP tahun 2022

Analisa capaian kinerja pada masing-masing indicator kinerja utama Badan PPSDMP tahun 2022 adalah sebagai berikut :

 Persentase Petani Yang Menerapkan Teknologi Pertanian.
 Capaian kinerja telah melebihi target yang telah ditetapkan, beberapa hal yang menyebabkan keberhasilan meningkatkan persentase petani yang menerapkan teknologi pertanian adalah :

- a) Dukungan Kementerian Pertanian dalam optimalisasi peran dan fungsi BPP sebagai pusat data dan informasi melalui penyediaan Sarana IT bagi BPP;
- b) Pusat Penyuluhan Pertanian dalam penderasan informasi dan materi penyuluhan pertanian serta diseminasi inovasi teknologi yang dilakukan melalui berbagai media antara lain media cetak;
- c) Pusat Penyuluhan Pertanian melalui fasilitasi pembiayaan untuk penguatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian melalui Dana Dekonsentrasi bagi 34 provinsi, berupa fasilitasi anggaran kegiatan Sekolah Lapangan (SL), fasilitasi bagi Penyuluh Pertanian Swadaya (PPS), Honorarium dan BPJS bagi THL-TB PP, Biaya Operasional Penyuluh (BOP), pengawalan dan pendampingan secara berjenjang dari mulai provinsi, kabupaten/kota sampai kecamatan, dan dukungan manajemen satker;
- d) Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian melalui kegiatan bimbingan teknis (bimtek), pelatihan, dll;
- e) Penyediaan aplikasi yang terkoneksi dengan internet untuk ketersediaan data, informasi dan materi penyuluhan pertanian yaitu aplikasi Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian (Simluhtan) dan Cyber Extension. Cyber extension;
- f) Penyebarluasan informasi dan materi serta kebijakan penyuluhan atau program utama Kementerian Pertanian secara daring/online, yaitu melalui Program Mentan Sapa Petani dan Penyuluh; Ngobrol Asyik Penyuluhan Pertanian (Ngobras) yang dilakukan setiap minggu pada hari Selasa dan Jum'at; dan YouTube Series RENJANA.



Gambar 32. YouTube Series Renjana Badan PPSDMP Tahun 2022

g) Penyebarluasan informasi dan materi penyuluhan melalui media cetak yaitu Tabloid Sinar Tani sebanyak 46.208 eksemplar; Majalah Swadaya sebanyak 7.188 eksemplar; dan Majalah Pilar sebanyak 7.188 eksemplar.







Gambar 33. Penyebarluasan Informasi Dan Materi Penyuluhan Melalui Media Cetak (Tabloid Sinar Tani, Majalah Swadaya, dan Majalah Pilar) di Badan PPSDMP Tahun 2022

- h) Penyediaan sarana dan prasarana IT di BPP Kostratani untuk optimalisasi penguatan tugas dan fungsi serta peran Kostratani sebagai Pusat Data dan Informasi
 - i) Pengawalan dan pendampingan penyuluh pertanian secara berjenjang dari mulai pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa melalui kegiatan: latihan, kunjungan, supervisi, pertemuan offline dan online;
 - j) Meningkatkan sinergitas dengan eselon I lainnya maupun Pemerintah Daerah dalam optimalisasi penyelenggaraan penyuluhan pertanian;
- Persentase SDM Pertanian Yang Meningkat Kapasitasnya.
 Capaian kinerja telah melebihi target yang telah ditetapkan,
 - a) Identifikasi kebutuhan pelatihan;

disebabkan:

- b) Metode dan kurikulum pelatihan yang tepat;
- c) Profesionalisme Ketenagaan pelatihan (pengelola pelatihan dan widyaiswara)
- d) Prasarana dan Sarana pelatihan yang mendukung. Penyediaan prasarana dan sarana Pelatihan disiapkan oleh Penyelenggara Pelatihan untuk menjamin proses Pelatihan berlangsung sesuai dengan kebutuhan pada setiap jenis dan jenjang Pelatihan.
- e) Peran aktif peserta dalam mengikuti pelatihan. Ditunjukan antara lain: peserta aktif dalam proses pelatihan baik dikelas maupun pada saat praktek, peserta mempelajari materi yang diberikan, peserta mengerjakan test dengan serius, peserta aktif diskusi dengan peserta lain dalam rangka *sharing experience*

f) Guna meningkatkan pengetahuan bagi penyuluh dan petani telah dilaksanakan program pelatihan online berbasis *Learning Management System* (LMS) dan *Zoom Meeting* dengan nama Bertani *On Cloud* (BOC). Dengan BOC maka peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan pertanian tetap dapat dilaksanakan tanpa terkendala jarak, ruang dan waktu.

[|]BERTANI ON CLOUD (BOC)

merupakan salah satu wadah digital untuk menyebarkan informasi program dan teknologi pertanian kepada segenap insan pertanian di Indonesia. BOC dilaksanakan oleh UPT Pelatihan dengan menghadirkan Widyaiswara atau Pengelola P4S atau praktisi lainnya sebagai narasumber setiap hari kamis dalam setiap minggu.









Gambar 34. Kegiatan Bertani *On Cloud* (BOC) di UPT Pelatihan Lingkup Badan PPSDMP Tahun 2022

g) Purnawidya peserta pelatihan dapat menyampaikan eviden penerapan materi pelatihan, dan penyelenggara Pelatihan dapat dengan cepat menyajikan laporan dari hasil yang disampaikan oleh purnawidya, pusat pelatihan pertanian telah menyiapkan aplikasi dengan nama e-pik (elektronik pengukuran indicator kinerja) dimana penyelenggara pelatihan dan purnawidya dapat memanfaatkan aplikasi tersebut sesuai dengan kebutuhannya.

- 3. Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian Yang Bekerja Dibidang Pertanian.
 - Capaian kinerja telah melebihi target yang telah ditetapkan, disebabkan:
 - a) Adanya komitmen dan kepedulian yang tinggi dari masingmasing Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan, yaitu Politeknik Pembangunan Pertanian dan SMK Pertanian Pembangunan Vokasi Pertanian dengan tujuan untuk mencetak wirausahawan muda pertanian dan pelaku pertanian.
 - b) Proses pembelajaran yang dilaksanakan di Polbangtan dan SMKPP mengunakan kurikulum dengan bobot 70% praktik, 30% teori dan menggunakan model pembelajaran *teaching factory* yang mampu memberikan sesuai dengan program studi dan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI).
 - c) Pelaksanaan seminar/kuliah umum dengan mengundang narasumber berpengalaman yang mampu memotivasi dan menginspirasi siswa dan mahasiswa sehingga tumbuh semangat dan kecintaan terhadap dunia pertanian.
 - d) Dukungan program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP) yang sangat efektif menumbuhkan jiwa wirausaha bagi siswa dan mahasiswa dalam membangun mental dan semangat berwirausaha selama menjadi peserta didik dibidang pertanian sehingga ketika lulus telah memiliki pola pikir kewirausahaan dan jenis usaha di bidang pertanian yang akan dilakukan setelah lulus.
 - e) Dukungan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) di bidang pertanian dalam beberapa hal, diantaranya para praktisi/pakar pertanian terlibat dalam penyusunan

kurikulum, menjadi dosen/pengajar pada setiap program studi sesuai dengan kompetensi, program magang bagi dosen dan mahasiswa atau siswa di industri.

- Dukungan f) pelatihan khusus/retooling program bagi siswa/mahasiswa bekerjasama dengan lembaga pelatihan professional dan balai pelatihan pertanian serta industri yang dapat memberikan pemahaman dan kompetensi sesuai dengan dunia kerja. Sehingga setelah mengikuti program pelatihan/retooling tersebut mahasiswa/siswa langsung dilakukan seleksi oleh dunia usaha dan dunia industri untuk bisa direkrut sebagai karyawan/pegawai di bidang pertanian.
- g) Dukungan dari proses seleksi minat dan bakat dibidang pertanian yang dilakukan pada saat seleksi masuk Polbangtan dan SMK PP, sehingga mahasiswa dan siswa sudah sejak dari awal masuk perkuliahan sudah memiliki jiwa cinta pertanian.
- Persentase Kelembagaan Petani Yang Meningkat Kapasitasnya.
 Capaian kinerja telah melebihi target yang telah ditetapkan,
 - a) Bimbingan Teknis Penumbuhan dan Pengembangan serta peningkatan kapasitas KEP kepada Petugas pendamping
 - b) Pusat Penyuluhan Pertanian membangun sinergitas dengan Eselon I lingkup Kementerian Pertanian dalam upaya penumbuhan dan pengembangan KEP menuju korporasi
 - c) Penyebarluasan informasi dan materi penyuluhan melalui media cetak
 - d) Penyebarluasan informasi dan materi serta kebijakan penyuluhan atau program utama Kementerian Pertanian

secara daring/online

- e) Pengawalan dan pendampingan penyuluh pertanian terhadap peningkatan kapasitas kelembagaan petani.
- Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BPPSDMP (Nilai).

Capaian kinerja telah melebihi target yang telah ditetapkan, karena didukung oleh berbagai aspek yaitu Area Manajemen Perubahan, Area Deregulasi Kebijakan Penataan dan Penguatan Organisasi, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM Apartur, Penguatan akuntabilitas dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

6. Nilai kinerja anggaran BPPSDMP.

Capaian kinerja telah melebihi target yang telah ditetapkan, disebabkan:

- a) Pemantauan dan pembinaan secara intensif juga dari masingmasing Unit Kerja Eselon II Pusat sebagai penanggung jawab di satker Dekon dan UPT Pusat
- b) Mengoptimalkan SDM yang ada, dan admin satker proaktif melakukan koordinasi ke pusat melalui media sosial/ WAGrup
- c) Koordinasi secara rutin dengan bidang yang menangani perencanaan terkait RPD (Rencana Penarikan Dana), untuk dilakukan revisi sesuai dengan aturan yang berlaku

PRESTASI DAN PENGHARGAAN BADAN PPSDMP TAHUN 2022

6.1. Menteri Pertanian mendapat penghargaan Museum Rekor Dunia – Indonesia, Atas Rekor Serial Pelatihan Petani dan penyuluh peserta terbanyak tahun 2022





Gambar 35. Penghargaan MURI Kepada Menteri Pertanian Atas Rekor Serial Pelatihan Petani Dan Penyuluh Peserta Terbanyak Tahun 2022

6.2. Pemberian Penghargaan MURI kepada Unit Penyelenggaran Pelatihan Sejuta Petani Milenial Tahun 2022 kepada Badan PPSDMP, Sekretariat Badan, Pusat Penyuluhan Pertanian, Pusat Pelatihan Pertanian dan Pusat Pendidikan Pertanian.



Gambar 36. Penghargaan MURI Sebagai Unit Penyelenggaran Pelatihan Sejuta Petani Milenial Kepada Badan PPSDMP, Sekretariat Badan, Pusat Penyuluhan Pertanian, Pusat Pelatihan Pertanian dan Pusat Pendidikan Pertanian Tahun 2022.

6.3. Pemberian Penghargaan MURI kepada unit penyelenggaran pelatihan sejuta petani milenial Tahun 2022 kepada UPT Lingkup Badan PPSDMP.



Gambar 37. Penghargaan MURI Sebagai Unit Penyelenggaran Pelatihan Sejuta Petani Milenial Kepada UPT Pendidikan Lingkup Badan PPSDMP Tahun 2022



Gambar 38. Penghargaan MURI Sebagai Unit Penyelenggaran Pelatihan Sejuta Petani Milenial Kepada UPT Pendidikan Lingkup Badan PPSDMP Tahun 2022

6.4. Penghargaan Abdi Bakti Tani kepada unit kerja pelayanan publik berprestasi utama Tahun 2022 Kepada Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi dan Politeknik Pembangunan Pertanian Jogyakarta Magelang



Gambar 39. Penghargaan Abdi Bakti Tani Kepada Unit Kerja Pelayanan Publik Berprestasi Utama Tahun 2022

6.5. Penghargaan Abdi Bakti Tani kepada unit pelayanan public berprestasi madya tahun 2022 kepada : Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, BBPP Lembang, BBPKH Cinagara, SMKPPN Banjarbaru, Polbangtan Manokwari, dan BBPP Jambi.



Gambar 40. Penghargaan Abdi Bakti Tani Kepada Unit Pelayanan Public Berprestasi Madya Tahun 2022

6.6. Penghargaan P4S Inovatif Tahun 2022 diberikan kepada P4S Prima Agung, P4S Agromix Lestari, P4S Lembang Agri, P4S GS Organik.



Gambar 41. Penghargaan P4S Inovatif Tahun 2022

6.7. Penghargaan Petani Milenial Inovatif Tahun 2022 diberikan kepada Muhammad Ramdlani Husni, Indra Bachtiar, SP dan Nasrul Hakim, SP.



Gambar 42. Penghargaan Petani Milenial Inovatif Tahun 2022

6.8. Penghargaan Widyaiswara Terbaik Nasional Peringkat I atas nama Rizky Permana, S.Si,MM dari PPMKP Ciawi - BPPSDMP, dari Lembaga Administrasi Negara (LAN) tahun 2022



Gambar 43. Penghargaan Widyaiswara Terbaik Nasional Peringkat I Dari Lembaga Administrasi Negara (LAN) Tahun 2022

6.9. Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian mendapat penghargaan Perpustakaan Tingkat Nasional Tahun 2022 dengan akreditasi "A".



Gambar 44. Penghargaan Perpustakaan Dengan Akreditasi A Kepada Badan PPSDMP Tahun 2022

- 6.10. Pemberian Penghargaan Menteri Pertanian sesuai SK Menteri Pertanian RI Nomor 637/KPTS/KP.590/M/2022 diberikan kepada :
 - 6.10.1. Produktivitas Padi Tertinggi Tingkat Kelompok Tani Tahun 2022 :
 - a) Kelompok Tani Sri Makmur, Jawa Timur (Peringkat 1)
 - b) Kelompok Tani Tunas Mekar II, Sumatera Selatan (Peringkat 2)
 - c) Kelompok Tani Sri Widodo, Jawa Tengah (Peringkat 2)

- 6.10.2. Produktivitas Jagung Tertinggi Tingkat Kelompok Tani Tahun 2022 :
 - a) Kelompok Tani Sauyunan, Jawa Barat (Peringkat 1)
 - b) Kelompok Tani Sanae, Sulawesi Selatan (Peringkat 2)
 - c) Kelompok Tani Mekar Sari XIII, Lampung (Peringkat 3)
- 6.10.3. Produktivitas Kedelai Tertinggi Tingkat Kelompok Tani Tahun 2022
 - a) Kelompok Tani Pangudi Makmur IX, Jawa Tengah (Peringkat 1)
 - b) Kelompok Tani Rukun Makmur I, Lampung (Peringkat 2)
 - c) Kelompok Tani Maju, DI. Yogyakarta (Peringkat 3)
- 6.10.4. Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S)
 Berprestasi Tahun 2022 :
 - a) Untungno, Agri Damar Jati/Jawa Tengah/PPMKPCiawi
 - b) Heri Kurniawan, Rajendra Farm/Daerah Istimewa Yogyakarta/BBPKH Cinagara
 - c) Nanang Saepuloh, Tani Mandiri/Jawa Barat/BBPP Lembang
 - d) Sunandar, Hikmah Farm/Jawa Timur/ BBPPKetindan
 - e) Kadek Surya Prasetya, Cau Chocolates Bali/Bali/BBPP
 Batu
 - f) Muhammad Husni Thamrin, Ushuluddin/Kalimantan Selatan/ BBPPBinuang
 - g) Abdul Rahman, P4S Merapi/Sulawesi Selatan/BBPP Batangkaluku
 - h) Mardianus Epafroditus Ama, Agro Farm/Nusa Tenggara Timur/BBPPKupang
 - i) Candra Lela, Rumah Madu Hutan Jambi/Jambi/BPPJambi

- j) M.Nafis Rahman, Agro Persada Nusantara/Lampung/ BPPLampung
- 6.10.5. Petani Milenial Berprestasi Tahun 2022 :
 - a) Andri Darmawan Kalimantan Timur/KutaiKartanegara
 - b) Meldy Eka Putra Sumatera Barat/SolokSelatan
 - c) Yoseph Ronaldi Nusa Tenggara Timur/Manggarai Timur
 - d) Mungguh BimoPrasetyo Jawa Tengah/Magelang
- 6.10.6. Petani Milenial Penerima KUR Berprestasi Tahun 2022 : Riki Subagja (Direktur CV. Berkah Bunga Abadi), Petani Milenial Penerima KUR yang telah mampu membuka dan memenuhi akses pasar baru ekspor.
- 6.10.7. Petani berprestasi Tahun 2022:
 - a) Rasyidin Kombih, Aceh/Aceh Singkil
 - b) I Gede Sudiatmika, Bali/Buleleng
 - c) Muhamad, Banten/Tangerang
 - d) Chendra Djajawiguna, Bangka Belitung/Bangka Barat
 - e) Jemi Eka Putri, Bengkulu/ Kota Bengkulu
 - f) Fahid Nurarrosyid, D.I Yogyakarta/Gunung Kidul
 - g) Abdul Haris, DKI Jakarta/Jakarta Utara
 - h) Amrin Abdurahman Ohihiya, Gorontalo/Kab. Gorontalo
 - i) Sohidin Heryanto, Jawa Barat/Kab. Ciamis
 - j) Hendi Nur Seto, Jawa Tengah/Temanggung
 - k) Rakhmad Hardiyanto, Jawa Timur/ Kota Batu
 - I) Ningsih, Kalimantan Barat/Sambas
 - m) Sofiyani Ardiansyah, Kalimantan Tengah/Lamandu
 - n) Ramli Tantu, Kalimantan Timur/Berau
 - o) Urul Yani, Kalimantan Selatan/Tabalong
 - p) Paryadi, Kepulauan Riau/Karimun

- q) Winarko Heri Setiono, Lampung/Kota Metro
- r) Abdul Haris Yoba, Maluku Utara/Halmahera Utara
- s) Agustinus Wokur Kaka, Nusa Tenggara Timur/Sumba Barat Daya
- t) Sungkono, Riau/Rokan Hiir
- u) Anas Tika, Sulawesi Selatan/Pinrang
- v) Paryanto, Sulawesi Utara/Bolaang Mongondow Utara
- w) Nelia Irawati, Sumatera Barat/Kab.Lima Puluh Kota
- x) Tejo Winarno, Sumatera Selatan/Ogan Komering Ulu
- y) Andarias Surbakti, Sumatera Utara/Karo

6.10.8. Penyuluh Pertanian ASN Teladan Tahun 2022:

- a) I Putu Bawa Ariyanta, Bali /Karangasem
- b) Dike Cidrasari, Banten/Lebak
- c) Ali Murtadlo, Bangka Belitung/Bangka Tengah
- d) Sugianto, Bengkulu/Seluma
- e) Mei Rini, D.I Yogyakarta/Gunung Kidul
- f) Mohamad Harun, Gorontalo/Bone Bolango
- g) AliHamidyEkopranoto, Jawa Tengah/Kudus
- h) Widodo, Jawa Timur/Trenggalek
- i) Halijah, Jambi/Tanjung Jabung Timur
- j) Mulyati, Kalimantan Barat/Mempawah
- k) Furnadi, Kalimantan Tengah/Kotawaringin Barat
- I) Yunirna Anggia Fitriani, Kalimantan Timur/Berau
- m) Rina Lestari, Kalimantan Selatan/Banjar
- n) Syahrinaldi, Kepulauan Riau/Bintan
- o) Yulita Pustika, Lampung/Lampung Timur
- p) Jamaludin Fauth, Maluku/Seram Bagian Timur
- q) Jusni Maulang, Maluku Utara/Halmahera Utara

- r) Boro Bebe Riantobi, NTT/Flores Timur
- s) Yulia, Riau/Dumai
- t) Abigael Lomo Sulawesi Barat/Polewali Mandar
- u) I Wayan Winasa Sulawesi Tengah/Donggala
- v) Mukhlis Sulawesi Selatan/Maros
- w) Fransye Sumampouw Sulawesi Utara/Minahasa Selatan
- x) Budi Widodo Sumatera Selatan/Musi Banyuasin
- y) Luther Kondolele Papua/Kepulauan Yapen
- 6.10.9. Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan Tahun 2022:
 - a) Indrayani, Aceh/Aceh Selatan
 - b) Fajar Wiryono, DKI Jakarta/Jakarta Selatan
 - c) H. Agus Kosasih, Jawa Barat/Kab. Bogor
 - d) Noviardi, Sumatera Barat/Kota Pariaman
 - e) Purnama Jaya, Sumatera Utara/Karo
- 6.10.10. Kelembagaan Ekonomi Petani Berprestasi Tahun 2022:
 - a) Koperasi Wanita Jasmine Sejahtera Banten/Serang
 - b) KWT Sidodadi D.I Yogyakarta/Sleman
 - c) Kelompok Tani Kuningan Barat DKI Jakarta/Jakarta Selatan
 - d) Sukma Melati Gorontalo/Kab. Gorontalo
 - e) Koperasi Sinar Jagung Priangan Jawa Barat/Kab. Bandung
 - f) Wana Tani Lestari Jawa Tengah/Wonosobo
 - g) Bintang Sembilan Jawa Timur/Jombang
 - h) Talenta Inovasi Muda Kalimantan Barat/Landak
 - i) Membangun Bersama Kalimantan Selatan/Tanah Laut
 - j) CV. Barokah Tani Manunggal Lampung Timur
 - k) Sejahtera Jaya Riau/Indragiri Hulu

- I) Sejati Sulawesi Utara/Minahasa
- 6.10.11. Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Berprestasi Tahun 2022:
 - a) Kembang Tani, Aceh/Aceh Besar
 - b) Amerta Boga, Bali/Buleleng
 - c) Subur Makmur, Banten/Lebak
 - d) Patera Tani, Bangka Belitung/Bangka
 - e) Sendangsari, D.I Yogyakarta/Bantul
 - f) Mawar Pasar Minggu, DKI Jakarta/Jakarta Selatan
 - g) Prima Usaha, Gorontalo/Kota Gorontalo
 - h) Mekar Saluyu Pangeureunan, Jawa Barat/Kab. Garut
 - i) Sunan Kumbul, Jawa Timur/Ponorogo
 - j) Sumber Urip, Jambi/Merangin
 - k) Sempurna, Kalimantan Barat/Sambas
 - I) Mekar Jaya, Kalimantan Tengah/Kotawaringin Barat
 - m) Maju Bersama, Kalimantan Selatan/Tabalong
 - n) Katemin, Kepulauan Riau/Bintan
 - o) Karya Usaha Bersama, Lampung/Way Kanan
 - p) Muara Baru, Riau/Indragiri Hilir Sulawesi Selatan/Luwu Utara
 - q) Gunung Payung Sulawesi Utara/Minahasa Selatan
 - r) KSU Gapoktan Dharmastani Sumatera Barat/ Dharmasraya
 - s) Lubuk 5 Cangkir Sumatera Selatan/Pali
- 6.10.12. Balai Penyuluhan Pertanian Kostratani Terbaik Tahun 2022:
 - a) BPP Margoyoso Jawa Tengah/Pati
 - b) BPP Tana Lili Sulawesi Selatan/Luwu Utara

- c) BPP Tanah Abang Sumatera Selatan/Penukal Abab Lematang Ilir
- d) BPP Welamosa Nusa Tenggara Timur/Ende
- e) BPP Mojowarno Jawa Timur /Jombang
- 6.10.13. Balai Penyuluhan Pertanian Berprestasi Tahun 2022:
 - a) BPP Datu Beru, Aceh/Bener Meriah
 - b) BPP Kecamatan Mendoyo, Bali/Jembrana
 - c) BPP Sepatan, Banten/Tangerang
 - d) BPP Mendo Barat, Bangka Belitung/Bangka
 - e) BPP Hulu Palik, Bengkulu/Bengkulu Utara
 - f) BPP Purwosari, DI. Yogyakarta/Gunung Kidul
 - g) BPP Sukapura, DKI Jakarta/Jakarta Utara
 - h) BPP Tabongo, Gorontalo/Kab. Gorontalo
 - i) BPP Caringin, Jawa Barat/Kab. Bogor
 - j) BPP Margoyoso, Jawa Tengah/Pati
 - k) BPP Mojowarno, Jawa Timur/Jombang
 - I) BPP Pelepat Ilir, Jambi/Bungo
 - m) BPP Sebangki, Kalimantan Barat/Landak
 - n) BPP Pantai Lunci, Kalimantan Tengah/Sukamara
 - o) BPP Sambaliung, Kalimantan Timur/Berau
 - p) BPP Sungai Pandan, Kalimantan Selatan/HSU
 - q) BPP Gunung Kijang, Kepulauan Riau/Bintan
 - r) BPP Metro Timur, Lampung/Kota Metro
 - s) BPP Welamosa, NTT/Ende
 - t) BPP Tambang, Riau/Kampar
 - u) BPP Siweli, Sulawesi Tengah/Donggala
 - v) BPP Tanalili, Sulawesi Selatan/Luwu Utara
 - w) BPP Langowan Barat, Sulawesi Utara/Minahasa

- x) BPP Kecamatan X Koto, Sumatera Barat/Kabupaten Tanah Datar
- y) BPP Tanah Abang, Sumatera Selatan/Pali
- z) BPP Tarutung, Sumatera Utara/Tapanuli Utara
- aa) BPP Nimbokrang, Papua/Jayapura
- 6.10.14. Pembuatan Video Penyuluhan Pertanian Terbaik Tahun 2022 :
 - a) Darma Irawan, Kalimantan Barat/Sambas (Juara 1)
 - b) Joko Setiyanto, Jawa Tengah/Boyolali (Juara 2)
 - c) Sri Endah Nirwana, Jawa Barat/Bandung (Juara 3)
 - d) Yekti Nunihartini, Jawa Tengah/ Banjarnegara (Juara Favorit 1)
 - e) Wisesa Dwi Wijaya, Jawa Timur/Ponorogo (Juara Favorit2)
- 6.10.15. Widyaiswara Berprestasi Tahun 2022:
 - a) Adi Destriadi Sutisna, BPP Lampung
 - b) Dayat Hermawan, BBPKH Cinagara
 - c) Ahmad Syariful Jamil, BPP Jambi)
- 6.10.16.Dosen Berprestasi Tahun 2022:
 - a) Endah Puspitojati, Polbangtan YOMA
 - b) Andi Warnaen, Polbangtan Malang
 - c) Ni Putu Vidia Tiara Timur, Polbangtan Manokwari
- 6.11. Penghargaan kepada Kepala Badan PPSDMP Profesor Dr.Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr atas jasa-jasa dalam Pemberdayaan Kelembagaan Petani dan Petani Indonesia, serta Pelopor Peningkatan Kapasitas Petani tahun 2022 dari Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Nasional.



Gambar 45. Penghargaan Kepada Kepala Badan PPSDMP Profesor Dr.Ir. Dedi Nursyamsi,M.Agr Dari Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Nasional Tahun 2022

6.12. Penghargaan dari *International Council For Small Business* (ICSB) Presidential Award Tahun 2022 kepada Badan PPSDMP.



Gambar 46. Penghargaan Dari *International Council For Small Business* (ICSB) Presidential Award Kepada Badan PPSDMP Tahun 2022

6.13. Penghargaan Pengembangan Smart Farming kepada Badan PPSDMP tahun 2022







Gambar 47. Penghargaan Pengembangan Smart Farming Kepada Badan PPSDMP Tahun 2022

6.14. Penghargaan Pelatihan Menggunakan Metode Hybrid, Pelopor Peningkatan Kapasitas Petani Alumni Magang Jepang dan Penguatan Petani Milenial Tahun 2022 Kepada Badan PPSDMP



Gambar 48. Penghargaan Pelatihan Menggunakan Metode Hybrid, Pelopor Peningkatan Kapasitas Petani Alumni Magang Jepang dan Penguatan Petani Milenial Kepada Badan PPSDMP Tahun 2022

- 6.15. Dalam rangka memeriahkan HUT Republik Indonesia ke 77 tahun 2022, Kementerian Pertanian Memberikan Penghargaan atas prestasi BPPSDMP sebagai berikut:
 - 6.15.1. Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Juara 1 lomba Keindahan, Ketertiban dan Kebersihan (K3) Lingkup Kementan Tahun 2022



Gambar 49. Badan PPSDMP Sebagai Juara 1 lomba Keindahan, Ketertiban dan Kebersihan (K3) Lingkup Kementan Tahun 2022

6.15.2. Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Juara 1 Lomba Tarik tambang putri lingkup Kementan Tahun 2022.



Gambar 50. Badan PPSDMP Juara 1 Pada Lomba Tarik Tambang Putri Lingkup Lingkup Kementan Tahun 2022

6.15.3. Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Juara 2 Agro Fashion Karyawan/Wati Lingkup Kementan Tahun 2022.



Gambar 51. Badan PPSDMP Juara 2 Pada Agro Fashion Karyawan/Wati Lingkup Kementan Tahun 2022

6.15.4. Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Juara 3 Lomba Bulu Tangkis Lingkup Kementan Tahun 2022.



Grafik 52. Badan PPSDMP Juara 3 Lomba Bulu Tangkis Lingkup Kementan Tahun 2022

BAB VII PENUTUP

Buku Laporan Tahunan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2022 merupakan laporan pelaksanaan serta capaian program dan kegiatan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian sepanjang Tahun 2022. Beberapa target yang telah ditetapkan pada tahun 2022 telah tercapai, namun demikian masih terdapat beberapa target yang kurang memenuhi sehingga diperlukan upaya dan kerja keras Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian untuk menggerakkan seluruh pemangku kepentingan baik satker pusat dan daerah dalam pencapaian target kedepan.

Keberhasilan pelaksanaan serta capaian program dan kegiatan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2022 memerlukan perbaikan dan kerja keras seluruh jajaran lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dalam rangka mewujudkan Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern.

LAMPIRAN

REALISASI ANGGARAN BADAN PPSDMP TAHUN 2022

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)				
		PAGU	REALISASI	%	SISA	%
1	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	90.526.056.000	88.211.581.469	97,44%	2.314.474.531	2,56%
2	Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	397.878.040.000	392.916.885.272	98,75%	4.961.154.728	1,25%
3	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	499.149.842.000	492.600.414.117	98,69%	6.549.427.883	1,31%
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	283.428.383.000	282.155.544.639	99,55%	1.272.838.361	0,45%
	TOTAL	1.270.982.321.000	1.255.884.425.497	98,81%	15.097.895.503	1,19%

II REALISASI BELANJA

NO	IFANC DELANDA	ANGGARAN (RP)					
	JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%	SISA	%	
1	BELANJA PEGAWAI	135.874.163.000	135.419.112.941	99,67%	455.050.059	0,33%	
2	BELANJA BARANG	1.032.021.478.000	1.017.933.607.056	98,63%	14.087.870.944	1,37%	
3	BELANJA MODAL	103.086.680.000	102.531.705.500	99,46%	554.974.500	0,54%	
	TOTAL	1.270.982.321.000	1.255.884.425.497	98,81%	15.097.895.503	1,19%	

III REALISASI KEWENANGAN

NO	JENIS KEWENANGAN	ANGGARAN (RP)					
		PAGU	REALISASI	%	SISA	%	
1	KANTOR PUSAT	309.235.519.000	303.996.548.727	98,31%	5.238.970.273	1,69%	
2	KANTOR DAERAH	687.449.909.000	680.584.530.496	99,00%	6.865.378.504	1,00%	
3	DEKONSENTRASI	274.296.893.000	271.303.346.274	98,91%	2.993.546.726	1,09%	
	TOTAL	1.270.982.321.000	1.255.884.425.497	98,81%	15.097.895.503	1,19%	

IV REALISASI SUMBER DANA

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)				
		PAGU	REALISASI	%	SISA	%
1	RUPIAH MURNI	858.827.861.000	850.639.913.618	99,05%	8.187.947.382	0,95%
2	PINJAMAN LUAR NEGERI	380.859.751.000	374.507.589.354	98,33%	6.352.161.646	1,67%
3	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	13.434.709.000	13.116.109.838	97,63%	318.599.162	2,37%
4	HIBAH LUAR NEGERI	7.710.000.000	7.488.749.823	97,13%	221.250.177	2,87%
5	SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA	10.150.000.000	10.132.062.864	99,82%	17.937.136	0,18%
	TOTAL	1.270.982.321.000	1.255.884.425.497	98,81%	15.097.895.503	1,19%

Sumber Data. Sekretariat Badan PPSDMP Tahun 2022